

FUN TASTIC 150+

KATALOG KOMIK PENDIDIKAN

KOMIK DIGITAL GRATIS
UNTUK SELURUH PELAJAR INDONESIA



mobile aplikasi



kipin
KIOS PINTAR

www.KipinMobile.com

PRESIDEN APRESIASI INISIATIF PEGIAT LITERASI



Ini saya kira menjadi sebuah perjuangan yang harus diangkat sehingga tidak hanya seribu, tetapi bisa nanti berlipat-lipat sehingga anak-anak kita nanti betul-betul memiliki sebuah kesempatan membaca”

- Presiden Jokowi -

Sumber : <http://www.presidentri.go.id/berita-aktual/presiden-apresiasi-inisiatif-pegiat-literasi.html>



Pendidikan.id mempersembahkan komik-komik literasi yang bisa diunduh atau didapatkan secara GRATIS bagi anak-anak Indonesia.

Komik literasi (komik pendidikan dari **Pendidikan.id**) merupakan sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak-anak Indonesia, sehingga dapat mendukung terwujudnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Terdapat berbagai jenis kategori konten pada komik literasi yaitu Seri Pendidikan Moral, Seri Pendidikan Kesehatan, Seri Pengetahuan Alam dan Seri Pengetahuan Umum. Semuanya diperuntukkan bagi anak-anak dengan usia mulai dari 3+ hingga 15+. Banyaknya kategori yang disajikan membuat komik literasi dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran utama, bahan referensi maupun bacaan saat senggang.

Agar terjamin kredibilitas kontennya, **Pendidikan.id** bekerja sama dengan guru dan praktisi yang berpengalaman di bidangnya untuk berpartisipasi sebagai editor. Namun uniknya, penyusunan komik literasi ini juga melibatkan sekitar 50 ilustrator dari berbagai kalangan. Mulai dari siswa, mahasiswa ataupun profesional yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia.

Jumlah koleksi komik literasi akan terus ditambahkan dari hari ke hari, agar semua kebutuhan pengetahuan dan wejangan bagi anak-anak Indonesia banyak dapat terpenuhi.

Silahkan sebarkan komik literasi ini kepada teman dan sanak keluarga, agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan baik!

Website resmi komik literasi:

Komik.Pendidikan.id

MENGAKSES KOMIK VIA DIGITAL :

Untuk mengakses komik literasi secara digital bisa melalui 3 cara :

01

Online (Streaming) dari smartphone/tablet atau PC --> membutuhkan jalur internet
Silahkan akses via : komik.pendidikan.id/online



02

Lewat PC (download dalam bentuk .pdf) :
Silahkan akses via : bsd.pendidikan.id/data/komik



03

Melalui Mobile Apps (dari Smartphone/Tablet atau PC Windows 10)
Silahkan download Apps “TokoBuku” , gratis apps tersedia untuk Android,iOS & Win10
Download di : TokoBuku.id



KOMIK VERSI CETAK :

Komik Pendidikan ini bisa juga dicetak menjadi komik kertas, hasilnya bagus dan untuk anak-anak TK & SD yang belum memegang tablet/smartphone akan menyenangkan.

Dibawah ini adalah beberapa foto anak-anak TK yg antusias dng komik pendidikan dalam bentuk cetak.



Bagi yang ingin mendapatkan HD (High Definition)
File untuk dicetak, bisa menghubungi
info@pendidikan.id



MEDIA LAIN :

Komik Literasi bisa di manfaatkan dengan cara lain, diantaranya :

Ditempelkan dalam ukuran besar sebagai Majalah Dinding disekolah, Papan Pengumuman, Balai RT-RW, dll

Sebagai contoh dibawah adalah Komik “Sekolah? Yes! Nikah Muda? No Way!” sangatlah cocok sebagai alat penerangan bagi anak-anak tentang pentingnya sekolah terlebih dahulu, janganlah sampai menikah muda.



DAFTAR ISI

I	APRESIASI PRESIDEN	i
II	PRAKATA	ii
III	KOMIK	
	• Versi Digital	iii
	• Versi Cetak	iv
	• Media Lain	v
IV	DAFTAR ISI	vi
1	Cerita Tentang Tangan Kita	11
2	Flu	11
3	Awas, Nyamuk Jahat!	12
4	Petualangan Hebat Si Mois	12
5	Ayo, Lawan Si Bully!	13
6	Selamatkan Tanganmu dari Si Kuman Jahat	13
7	Belajar itu Seru, Lho!	14
8	Haid Pertamaku.....	14
9	Mata Ciptaan Tuhan	15
10	Jangan Kucilkan Mereka..	15
11	Hidung Ciptaan Tuhan	16
12	Mata vs Komputer	16
13	Mesin-mesin Hebat dalam Tubuhku	17
14	Sekolah? Yes! Nikah Muda? No Way!.....	17
15	Basmi Penyakit dengan Kuman	18
16	Sarapan Pagi itu Penting, Lho!	18
17	Ayo Jaga Mata, Si Jendela Dunia	19
18	Makan Enak, Tetap Sehat	19
19	Pelangi Melintas di Balik Bukit	20
20	Misteri Tangki Bensin	20
21	Rumah Siput di Telingaku	21
22	7 Fakta Tersembunyi Hewan Mamalia	21
23	Dari Mana Datangnya Si Energi?	22
24	Pesan Pak Presiden: Revolusi Mental	22
25	Crayon untuk Rizal	23
26	Melihat dalam Gelap	23
27	Anak Bule Masuk Desa	24
28	Buah Kebajikan Yesi	24
29	Bahagiaanya Saling Memaafkan	25
30	Cita-cita Si Anak Gerobak	25
31	Kutukan Handphone	26

32	Keluarga Sayur Mayur	26
33	Rahasia Pompa Air	27
34	Katakan Tidak Pada BB.....	27
35	Ada Apa di Tenggorokan Nia?.....	28
36	Putaran Planet di Antariksa	28
37	Learning to Love	29
38	Teledor Berujung Petaka	29
39	Aksi Seru Tanam Pohon	30
40	Penggerak Tubuh Manusia.....	30
41	Kebiasaan Mampu Mengubah Takdir	31
42	Hipoksia	31
43	Hati-hati, Cacing di Sekitarmu!	32
44	Selalu Bersyukur	32
45	Pesan Botol Pak Bakri	33
46	Belum Saatnya Naik Motor	33
47	Sengatan Belut dari Amazon	34
48	Lia Malas Keramas	34
49	Andai Buah Bisa Bicara	35
50	Jauhkan Debu dari Rumahmu!	35
51	Saimin Anak Berani	36
52	Ongky Tukang Bohong	36
53	We Love Books	37
54	5 Nilai Hidup Bernegara	37
55	Tanaman Berkhasiat	38
56	Anggang-anggang	38
57	Sebuah Kisah di Jalan Raya	39
58	Persahabatan Unik Tikus-Tupai	39
59	Hamil di Luar Nikah	40
60	Perhitungan Kalender Bulan dan Matahari	40
61	Kebahagiaanku Melebihi Orang Lain	41
62	Jauhi Napza, Jauhi Bahayanya!	41
63	Tulang Kokoh, Kuat Sampai Tua	42
64	'SADARI' Kanker Payudara	42
65	Hewan-hewan Lucu di Rumahku	43
66	Siapa Menabur, Dia Menuai	43
67	Kisah Putik dan Benang Sari	44
68	Suka Jajan? Awas Bahaya Mengancam!	44
69	Cerita Tentang Hujan	45
70	Toleransi Itu Indah	45
71	Awet Tanpa Bakteri	46
72	Bahaya Mengintai di Toilet Umum	46

73	Di Balik Nikmatnya Makanan Instan	47
74	Tanaman Jarak, Tanaman Ajaib	47
75	Ayo Rutin Periksa Kesehatan!	48
76	Merokoklah, Jika Ingin Umurmu Pendek!	48
77	Ini Impianku, Apa Impianmu?	49
78	Batuk-batuk? Awas TBC!	49
79	Ssshh... Gigiku Sakit!	50
80	Udin dan Dua Anak Ayam.....	50
81	Gara-gara Jengkol	51
82	Biarlah Sengat Lebah yang Bicara	51
83	Aduuhh, Digigit Ular!	52
84	Dari Sabit ke Purnama	52
85	Menguak Tabir Minyak Bumi.....	53
86	Bloom, Sungai Jadi Hijau!	53
87	Benda yang Berubah-ubah	54
88	Tak Ada Gigi, Empedal pun Jadi	54
89	Beranilah pada Kerangka Tubuhmu!	55
90	Belajar dan Bermain Alat Musik	55
91	Tutup Pintumu Awas Pencuri	56
92	Pikiran Pemenang	56
93	Ubah Sampah Jadi Listrik	57
94	Ancaman Kencing Tikus	57
95	Buah dalam Tiga Bahasa	58
96	Hidungku Keluar Darah?	58
97	Satu Hari Di Gedung Bioskop.....	59
98	Alat Ajaib Untuk Telinga Alif.....	59
99	Keringat Bikin Sehat	60
100	Dindaku Sayang Dindaku Malang.....	60
101	Kapal Selam	61
102	Kehormatan Suatu Pekerjaan.....	61
103	Aku Bukan Anak Kutukan	62
104	Berlian dan 14 Anjing	62
105	Kecil Teman Besar Lawan	63
106	Mataku Sulit Terpejam	63
107	Hewan dalam Tiga Bahasa	64
108	Mengenal Huruf ABC	64
109	Jangan Jongkok Sembarangan	65
110	Empat Sekawan Mengguncang Dunia	65
111	Jangan Takut Mencoba	66
112	Mengenal Huruf ABC (Bahasa Inggris)	66
113	Pria dan Wanita	67

114	Kehidupan Si Owlle	67
115	Belajar Berhitung (Penjumlahan)	68
116	Si Kaki Enam Pembawa Penyakit	68
117	Keunikan Bentuk Daun	69
118	Mengenal Alat Transportasi	69
119	Lindungi Tubuhmu dari Tangan Jahat	70
120	Mengenal Jenis Olahraga	70
121	Kisah Si Kaya dan Si Miskin	71
122	Mengenal Jenis Pekerjaan	71
123	Kutub Magnet yang Ajaib	72
124	Gempa Bumi	72
125	Lidah Ciptaan Tuhan.....	73
126	Bye-bye Sariawan!	73
127	Mengenal Warna	74
128	Siapa Aku?	74
129	Si Anak Paranoid	75
130	Baju Baru untuk Nola	75
131	Hati-hati, Jarimu di Internet!	76
132	Kebodohanku Membawa Malapetaka	76
133	Belajar Angka 1 - 10	77
134	Keluargaku	77
135	Girl, Jangan Salah Pilih!	78
136	Belajar Membaca (Tahap Satu)	78
137	Antre Dong!	79
138	Kebesaran Hati Maria	79
139	Kabut di Mata Pak Pinto	80
140	Bintik Merah di Tubuh Kristin	80
141	Mengenal Anggota Tubuh	81
142	Belajar Berhitung (Pengurangan).....	81
143	Ibuku Pahlawanku	82
144	Belajar Membaca (Tahap dua)	82
145	Bukan Generasi Micin	83
146	Sehat di Tanganmu	83
147	Api di Tangan Sharon	84
148	Tersesat di Tenggorokan	84
149	Dua Kepribadian Rizky	85
150	Trauma yang Menghantui	85

01 KOMIK



Cerita Tentang Tangan Kita

Komik 'Cerita Tentang Tangan Kita' mengajarkan fungsi tangan kepada anak-anak sejak dini. Tangan diciptakan Tuhan untuk melakukan hal-hal yang terpuji, bukan kekerasan. Tangan untuk memegang benda, menulis, menggambar, bermain alat musik, berolahraga, memasak serta berdoa. Jika dipergunakan dengan baik, tangan manusia juga akan mendatangkan kebaikan atau keuntungan. Sebaliknya jika tangan digunakan untuk hal-hal yang salah, tentu akan merugikan baik bagi diri sendiri ataupun orang lain.

Komik ini bertujuan untuk mencegah tindakan-tindakan tercela di masyarakat, seperti membunuh, merampok dan menganiaya. Lebih miris lagi apabila banyak dijumpai anak-anak kecil yang dengan entengnya mengayunkan tangan, mendaratkan pukulan di tubuh temannya. Bukankah anak-anak adalah generasi masa depan bangsa? Bagaimana jika mereka bertumbuh dalam kekerasan, karena salah dalam menggunakan tangannya?

Seri: Pendidikan Moral

USIA
3+

02 KOMIK



Flu

Komik 'Flu' bercerita tentang Otti yang tidak masuk sekolah karena sakit flu. Andi dan Amir, teman sekelas Otti, datang menjenguknya. Di rumah Otti, mereka mendapatkan penjelasan dari dokter Mega mengenai penyakit flu. Kebetulan, dokter Mega saat itu tengah datang untuk memeriksa keadaan Otti.

Komik ini berisi penjelasan tentang seluk beluk penyakit flu, mulai dari virus influenza penyebab sakit flu, gejala hingga bagaimana penyembuhannya. Tentu saja informasi ini penting untuk diketahui anak-anak. Ini dikarenakan sebagian besar orang hingga kini masih menyepelekan penyakit flu. Padahal, gejala ringan saja sebenarnya sudah bisa mengganggu konsentrasi dan produktivitas diri.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

03

KOMIK



Awas, Nyamuk Jahat!

Komik 'Awas, Nyamuk Jahat!' bercerita tentang Bompi yang malas merapikan kamar dan lingkungan rumahnya. Suatu hari, ia digigit nyamuk banyak sekali saat menonton TV. Orang tuanya memberikan penjelasan mengenai nyamuk aedes aegypti yang dapat menyebabkan demam berdarah. Mereka menjelaskan bahwa Bompi harus segera merapikan kamar dan lingkungan yang kotor, agar tidak terjangkit demam berdarah.

Komik ini diterbitkan untuk menanamkan sikap waspada terhadap nyamuk demam berdarah pada anak-anak. Ini karena kehadiran nyamuk pembawa virus dengue yang seringkali tidak disadari masyarakat. Dalam komik ini, disisipkan edukasi tentang bahaya nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) dan bagaimana cara mencegahnya. Salah satu pencegahan yang diuraikan yaitu dengan cara 3M, yaitu menutup tempat penampungan air, membersihkan tempat-tempat air dan mengubur sampah yang berpotensi menampung genangan air kotor.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

04

KOMIK



Petualangan Hebat Si Mois

Komik 'Petualangan Hebat Si Mois' bercerita tentang seekor burung kecil, Mois, yang tidak mendengarkan nasihat ibunya. Ia tidak mengindahkan ibunya yang berpesan agar Mois tetap tinggal di sarang saat ibunya pergi. Setelah bersikeras terbang ke luar sarang, Mois jatuh dan hampir menjadi santapan kucing. Namun beruntung ia diselamatkan oleh petani. Mois jera, dan berjanji akan selalu mendengarkan nasihat ibu.

Komik ini memberikan pesan kepada setiap anak yang membaca, bahwa orang tua lebih mengerti segala yang terbaik untuk anaknya. Dengarkan nasihat orang tua, dan jangan bersikeras melanggarnya. Jangan menjadi seperti Mois, si burung nakal yang hampir terancam bahaya karena tidak menurut pada kata-kata orang tua.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

05

KOMIK



Ayo, Lawan Si Bully!

Budi takut berangkat ke sekolah karena mendapat ancaman dari temannya, Doni, agar ia memberikan uangnya. Mira teman Budi, memberikan motivasi agar berani melawan Doni. Tapi kemudian mereka melihat Doni dan kawan-kawannya merebut tas Rina. Budi memberanikan diri melawan Doni, tapi Doni justru hampir memukuli Budi. Mira menelepon polisi, sehingga Doni ketakutan, lalu kabur. Mira, Budi dan Rina selamat, namun peristiwa ini membuat Rina trauma. Ia ketakutan dan tak mau lagi pergi ke sekolah.

Cerita pembullying/perundungan yang dilakukan Doni diterbitkan dalam bentuk komik literasi digital berjudul 'Ayo Lawan Si Bully!'. Komik ini menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan anak-anak jika mengalami perundungan. Tindakan perundungan sendiri bisa mengakibatkan korban menjadi depresi, trauma, minder, terluka fisik hingga bunuh diri dan meninggal. Oleh karena itu anak-anak harus diedukasi sedini mungkin, agar mereka mengerti tindakan apa yang harus dilakukan saat diperlakukan sangat jahat oleh teman-temannya.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

06

KOMIK



Selamatkan Tanganmu dari Si Kuman Jahat

Di kelas, pak guru menjelaskan tentang penyebab diare, yaitu karena kuman masuk ke dalam tubuh manusia. Saat ditanya seorang murid, pak guru mengatakan bahwa kuman bisa masuk ke dalam tubuh melalui tangan. Kotoran yang menempel pada tangan ikut terbawa masuk melalui makanan. Oleh karena itu, cuci tangan sangat penting. Namun ternyata, ada langkah-langkah tertentu dalam cuci tangan, agar seluruh bagian tangan terhindar dari kuman.

Komik 'Selamatkan Tanganmu dari Si Kuman Jahat' bertujuan mengingatkan anak-anak agar selalu menjaga kebersihan tangan, karena kuman ada di mana-mana. Namun, asal menyiram tangan dengan air dan sabun saja tidak cukup. Ada sembilan langkah mencuci tangan yang benar, dan semuanya dideskripsikan lengkap dalam komik literasi ini. Memang, belum banyak sekolah yang meyosialisasikan langkah cuci tangan yang benar pada siswa. Oleh karena itu, komik ini membantu sekolah untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya cuci tangan dengan benar.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

07 KOMIK



Belajar itu Seru, Lho!

Riza merasa sangat bosan bersekolah. Nina dan Dani, sepupunya, mengajak Riza ikut mereka bersekolah. Di sekolah Nina dan Dani, Riza melihat Ibu Guru mengajar menggunakan tablet sambil menunjukkan berbagai gambar dan video. Setelah itu, Ibu Guru mengajak murid-murid belajar di halaman sekolah. Ibu Guru mempersilahkan Riza ikut belajar. Riza sangat senang hingga lupa bahwa dirinya sedang berada di sekolah, tempat yang menurut dia sangat membosankan.

Jika dilakukan dengan metode yang tepat, belajar bisa jadi sama menyenangkannya seperti bermain lho! Oleh karena itu, Pendidikan.id mengangkat cerita Riza ke dalam komik literasi digital berjudul 'Belajar itu Seru, Lho!' Komik ini memberitahukan pada anak-anak bahwa ada metode belajar yang menyenangkan. Contohnya dengan memanfaatkan teknologi gadget. Anak-anak menjadi semakin tertarik belajar karena disuguhkan berbagai macam gambar dan video, tidak melulu tulisan. Apalagi jika disertai dengan praktik di lapangan, agar siswa semakin memahami materi.

Seri: Pendidikan Umum

USIA
7+

08 KOMIK



Haid Pertamaku

Saat Aliya bermain dengan teman-temannya, perutnya terasa sakit. Ia pun segera pergi ke toilet. Namun di dalam toilet, ia merasa rohnya basah dan berbau. Ketika ia membuka celana dalamnya, ia sangat kaget melihat adanya darah. Aliya ketakutan, dan menangis. Teman-teman yang mendengar tangisnya dari luar segera memanggil ibu guru. Untungnya ibu guru berhasil menenangkan Aliya, dan menjelaskan bahwa dirinya hanya mengalami menstruasi.

Cerita Aliya dikemas dalam komik literasi digital "Haid Pertamaku." Melalui gambar dan alur cerita yang menarik, komik ini menyelipkan berbagai informasi tentang apa itu menstruasi, kapan dan bagaimana terjadinya, serta langkah-langkah yang harus dilakukan saat masa menstruasi. Pengetahuan tentang menstruasi sangat dibutuhkan anak-anak perempuan sejak dini, sebelum timbul rasa takut, malu dan pemikiran yang salah dalam diri mereka. Komik ini dapat mewakili para guru dan orang tua dalam menginformasikan menstruasi kepada siswa atau anak-anaknya.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

09

KOMIK



Mata Ciptaan Tuhan

Nisa dan Angel berjalan-jalan di taman sekolah. Mereka senang sekali, karena bisa melihat indahnya alam di sekitar mereka. Mereka juga bisa melihat teman-teman yang bergembira, berlarian di halaman sekolah. Nisa bisa memandangi wajah Angel yang cantik, begitupun sebaliknya. Semua karena Tuhan memberikan sepasang mata untuk manusia. Saat Nisa menutup matanya dan mencoba mengejar Angel, ia tak bisa melakukannya. Tuhan telah memberikan anugerah kepada manusia, yaitu mata.

Komik 'Mata Ciptaan Tuhan' ditujukan untuk mengajak anak-anak mengenali panca indera salah satunya mata. Tuhan memberikan anak-anak sepasang mata yang utuh untuk melihat dunia sekitar. Jika tidak ada mata, tentu saja manusia akan kesulitan dalam bekerja dan menjalani hidup sehari-hari. Oleh karena itu anak-anak harus bersyukur telah memiliki mata yang utuh, dan menjaga dengan baik mata mereka agar tidak terluka.

Seri: Pendidikan Umum

USIA
5+

10

KOMIK



Jangan Kucilkan Mereka..

Pak Anton dan keluarganya menjadi orang yang dikucilkan di desa mereka, karena Pak Anton mengidap sakit HIV. Molly, anaknya pun ikut dikucilkan teman-temannya di sekolah. Suatu hari, ada tenaga medis dari kota yang melakukan penyuluhan kesehatan. Ia menjelaskan kepada anak-anak hal-hal apa saja yang menjadi media penularan HIV/AIDS. Bersentuhan atau bahkan berpelukan saja tidak akan membuat mereka tertular. Teman-teman Molly pun meminta maaf dan berjanji tidak akan mengucilkan ia lagi.

Komik 'Jangan Kucilkan Mereka..' bertujuan untuk mengedukasi anak tentang cara penularan HIV/AIDS. Beberapa di antaranya melalui hubungan seksual, kehamilan, menyusui dan jarum suntik yang tidak steril. Informasi ini harus disampaikan pada anak-anak agar mereka tidak mengucilkan ODHA (penderita HIV/AIDS), dan semakin mengecilkan motivasi hidup ODHA. Komik ini juga menginformasikan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk membantu ODHA, sekaligus pencegahan HIV/AIDS.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

11 KOMIK



Hidung Ciptaan Tuhan

Komik 'Hidung Ciptaan Tuhan' menceritakan tentang Nisa dan Angel yang bisa menghirup bau apa saja menggunakan hidung mereka. Saat ibu Nisa memasak di dapur, mereka sudah bisa mencium aroma lezatnya dari halaman rumah. Nisa dan Angel bisa membedakan antara bau busuk kaus kaki dan rokok, dengan bau harum parfum serta bunga-bunga yang bermekaran. Melalui hidung pula, mereka bisa bernafas dan menghirup udara segar.

Komik ini mengajak anak-anak mengetahui fungsi-fungsi penting hidung bagi manusia. Hidung untuk bernafas, dan membedakan bau-bau di sekitar mereka. Oleh karena itu, anak-anak juga diajak untuk bersyukur kepada Tuhan atas hidung yang mereka miliki, sebagai pemberian Tuhan yang sempurna bagi manusia.

Seri: Pendidikan Umum

USIA
5+

12 KOMIK



Mata vs Komputer

Suatu malam, Alex dan Mia yang datang ke ruang kerja Tante Dina di rumah. Tante Dina sedang melanjutkan pekerjaan kantornya dengan laptop, sementara Alex dan Mia ingin meminjam laptop Tante Dina untuk bermain game. Mia yang melihat Tante Dina kelelahan, tiba-tiba mengingatkan agar tidak terlalu lama berada di depan komputer. Tante Dina pun mengajak Alex dan Mia ke ruang tamu, lalu menjelaskan bahaya sinar komputer pada mereka.

Komik 'Mata vs Komputer' menjelaskan bahaya sinar komputer bagi kesehatan mata. Namun di era serba digital, penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, komik ini membahas apa saja yang perlu dilakukan agar kerusakan mata bisa dicegah meski tetap harus terus berhadapan dengan komputer. Makan-makanan yang mengandung vitamin A dan rutin ke dokter mata juga menjadi salah satu tindakan penting!

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

13 KOMIK



Mesin-mesin Hebat dalam Tubuhku

Komik 'Mesin-mesin Hebat dalam Tubuhku' membahas tentang apa saja organ-organ yang ada dalam tubuh manusia. Tubuh manusia terdiri dari banyak organ yang tersusun kompleks dan saling bekerja sama dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Organ tubuh luar seperti mata, telinga, mulut, hidung, tangan dan kaki. Sedangkan organ tubuh dalam yaitu otak, jantung, paru-paru, kerongkongan, lambung, hati, pankreas, usus halus, usus besar dan ginjal.

Komik ini menjelaskan apa saja organ tubuh manusia, lengkap beserta fungsinya. Karakter 'Mika dan Miko' dalam komik ini mengajak anak-anak untuk menyadari bahwa masing-masing organ dalam tubuhnya memiliki fungsi yang sangat penting untuk kehidupan. Oleh karena itu, pada bagian akhir komik dicantumkan pula bagaimana cara agar kesehatan tetap terjaga, sehingga organ-organ tubuh dapat berjalan dengan baik untuk beraktivitas.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

14 KOMIK



Sekolah? Yes! Nikah Muda? No Way!

Komik 'Sekolah? Yes! Nikah Muda? No!' menceritakan tentang kisah Nuri, gadis desa umur 15 tahun yang masih duduk di bangku SMA. Ia anak yang rajin sekolah, sekaligus membantu orang tua mengurus rumah. Suatu hari ia hendak dijodohkan dengan anak dari teman ayahnya. Nuri menolak, ia menangis di rumah temannya, Ruby. Orang tua Ruby membantu Nuri berbicara pada ayah Nuri. Ia menjelaskan pada ayah Nuri berbagai risiko dan bahaya pernikahan dini. Ayah Nuri pun sadar, dan menghentikan perjodohan Nuri.

Komik ini menyampaikan pesan, baik kepada anak-anak maupun orang tua bahwa menikah dini memiliki banyak dampak negatif. Hal ini dikarenakan mental dan fisik anak usia dini masih belum siap menerima pernikahan serta proses kehamilan. Akibatnya, selain mengancam kesehatan ibu dan janinnya, pernikahan juga berpotensi menyebabkan korban depresi atau tertekan. Satu lagi, pernikahan dini di Indonesia telah dilarang oleh negara dan sudah diatur dalam pasal undang-undang.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
15+

15 KOMIK



Basmi Penyakit dengan Kuman

Komik 'Basmi Penyakit dengan Kuman' bercerita tentang Stelly yang ikut ibunya mengantar Ella, adiknya, ke dokter untuk melakukan suntik vaksin. Saat disuntik Ella menangis kencang, membuat Stelly penasaran dan bertanya pada dokter apa manfaat melakukan vaksin. Dokter pun menjelaskan apa itu vaksin serta berbagai manfaat positifnya pada Stelly.

Komik ini memberikan informasi pada anak-anak mengenai vaksin, yaitu kuman yang telah dilemahkan yang dapat memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Vaksin sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak sejak dini, agar terhindar dari risiko penyakit-penyakit tertentu. Oleh karena itu komik ini dapat menjadi sumber edukasi bagi anak-anak, sekaligus pengingat bagi orang tua agar melengkapi vaksin/imunisasi pada anak-anak mereka.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA 7+

16 KOMIK



Sarapan Pagi itu Penting, Lho!

Komik 'Sarapan itu Penting, Lho!' bercerita tentang Dio yang sedang buru-buru berangkat ke sekolah. Ibunya berkali-kali menyuruh Dio sarapan, tapi ia menolak karena takut kekenyangan dan mengantuk di kelas. Akibatnya, saat pelajaran perut Dio terasa sangat sakit dan harus beristirahat di UKS. Dokter UKS mengatakan Dio sakit maag, dan menjelaskan betapa pentingnya sarapan sebelum berangkat sekolah. Akhirnya, Dio ke kantin untuk membeli makan.

Komik ini menyampaikan pesan pada anak-anak dan orang tua, bahwa sarapan setiap hari terutama sebelum berangkat sekolah itu sangat penting. Asupan gizi dari makanan dapat menjadi sumber energi untuk berpikir dan beraktivitas sepanjang hari. Agar tidak kekenyangan dan mengantuk, maka harus memperhatikan porsi dan menu sarapan yang benar. Jika tidak sarapan, maka risiko terkena penyakit maag akan sangat besar.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA 7+

17 KOMIK



Ayo Jaga Mata, Si Jendela Dunia

Komik 'Ayo Jaga Mata, Si Jendela Dunia' menceritakan Marisa, anak pintar yang selalu duduk di bangku deretan depan di kelas. Tapi saat duduknya berpindah ke belakang, ia tidak bisa melihat papan tulis dengan jelas sehingga mendapatkan nilai ulangan yang jelek. Ibu membawanya ke dokter mata, dan hasilnya Marisa mengalami mata minus. Dokterpun menjelaskan jenis-jenis cacat mata, beserta penyebab dan penanggulangannya pada Marisa.

Komik ini bertujuan untuk menjelaskan pada anak-anak, ada banyak jenis cacat mata yaitu miopi, hipermetropi, presbiopi, astigmatisme dan katarak. Masing-masing juga dijelaskan penyebab sekaligus cara mengatasinya. Semua cacat mata kecuali katarak mengharuskan penderitanya untuk memakai kacamata berlensa tertentu. Di akhir cerita, dicantumkan pula bagaimana tindakan pencegahan agar anak-anak tidak terkena cacat mata.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA 7+

18 KOMIK



Makan Enak, Tetap Sehat

Komik 'Makan Enak, Tetap Sehat' bercerita tentang Mimi, Tio dan Luna yang pergi ke rumah nenek Mimi untuk mengerjakan tugas geografi. Sesampainya di rumah nenek Mimi, nenek membacakan berita di koran tentang kasus kekurangan gizi yang masih tinggi di Indonesia. Nenek menjelaskan ciri-ciri penderita kekurangan gizi, penyebab serta cara mencegahnya.

Komik ini memberikan informasi tentang risiko penyakit kekurangan gizi, yang angka kasusnya masih cukup tinggi di Indonesia. Untuk menekan tingginya kasus kekurangan gizi, komik ini mengedukasi anak-anak agar mau makan makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi tercermin dalam prinsip empat sehat lima sempurna, salah satunya adalah sayuran yang banyak tidak disukai anak-anak. Komik ini juga sebagai pengingat orang tua agar selalu memperhatikan gizi anak.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA 7+

19 KOMIK



Pelangi Melintas di Balik Bukit

Komik 'Pelangi di Balik Bukit' menceritakan Meela yang sedang menatap jendela rumah dan melihat ada pelangi saat hujan turun. Ayahnya mengajak Meela untuk berjalan-jalan ke bukit setelah hujan reda. Meela sangat senang, ia berjalan menaiki bukit untuk menuju ke air terjun yang ada di balik bukit. Sesampainya di air terjun, ia kembali melihat pelangi. Ia penasaran bagaimana pelangi itu bisa timbul. Meela tanyakan ke ayah, dan ayahnya pun menjelaskanya.

Komik ini menjelaskan tentang bagaimana proses terjadinya pelangi, yaitu karena adanya pembiasan cahaya matahari yang mengenai titik-titik air. Pembiasan artinya cahaya matahari yang mengenai butiran air akan membelok dan membentuk susunan warna seperti merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu. Komik ini dapat menjadi sumber pembelajaran tentang pengetahuan alam yang sederhana bagi anak-anak.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

20 KOMIK



Misteri Tangki Bensin

Komik 'Misteri Tangki Bensin' menceritakan Zac yang mendapatkan nilai A saat ulangan. Sebagai hadiahnya, Ayah Zac mengajak Zac makan ke restaurant favoritnya sepulang sekolah. Di tengah perjalanan menuju restaurant, ayah berbelok ke pom bensin untuk mengisi bensin mobilnya. Zac penasaran melihat alat pompa bensin yang kecil tapi mampu mengisi bensin hingga ke seluruh kendaraan yang mengantri. Ayah pun menjelaskan keberadaan tangki yang menampung bensin dan proses pengalirannya.

Letak tangki bensin seringkali tidak disadari banyak orang. Ada yang tersembunyi di dalam tanah, ada pula yang di atas tanah namun tidak semua orang awas. Hal ini membuat orang khususnya anak-anak menjadi bertanya-tanya dari manakah datangnya bensin. Komik 'Misteri Tangki Bensin' berisi penjelasan mengenai tangki bensin dan proses mengalirnya bensin dari tangki ke pipa. Komik ini dapat menjadi jawaban sekaligus sumber pengetahuan umum bagi anak-anak tentang proses kerja bensin di pom bensin.

Seri: Pendidikan Umum

USIA
7+

21 KOMIK



Rumah Siput di Telingaku

Komik 'Rumah Siput di Telingaku' bercerita tentang Timo yang sedang asyik mendengarkan musik lewat headset di ruang tamu. Suara musiknya terlalu keras, hingga kakak Timo pun mampu mendengarnya. Kakak Timo memarahi Timo, dan mulai menjelaskan bahaya mendengarkan musik terlalu keras apalagi melalui headset. Kakak Timo menguraikan bagian-bagian telinga dan fungsi pentingnya bagi proses pendengaran.

Komik ini menjelaskan apa saja bagian-bagian di dalam telinga, dan bagaimana proses manusia bisa mendengar. Mulai dari masuknya suara melalui daun telinga, suara menggetarkan gendang telinga, menggerakkan cairan di dalam rumah siput, hingga diteruskan oleh saraf pendengaran ke otak. Melalui nasihat kakak Timo pada Timo, komik ini juga memberikan pesan agar anak-anak tidak mendengarkan musik dalam volume yang keras, karena dapat merusak pendengaran.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

22 KOMIK



7 Fakta Tersembunyi Hewan Mamalia

Komik '7 Fakta Tersembunyi Hewan Mamalia' membahas tentang ciri-ciri hewan mamalia, beserta contohnya. Ada tujuh ciri mamalia yang memudahkan anak-anak untuk mengenali apakah hewan yang dijumpai termasuk dalam jenis mamalia. Ciri utama yang paling membedakan mamalia dengan hewan lainnya yaitu memiliki kelenjar susu, sehingga dapat menyusui anaknya. Selanjutnya mamalia mengalami hamil dan melahirkan, bukan bertelur. Mamalia juga bernafas dengan paru-paru, tidak terkecuali bagi mamalia yang hidup di air.

Selain ciri-ciri mamalia, komik ini juga menyebutkan contoh-contoh hewan yang merupakan jenis mamalia. Beberapa di antaranya yaitu anjing, kucing, kuda, sapi, gajah, harimau, kera, zebra, beruang, lumba-lumba, paus, kelelawar, koala, kanguru dan serigala. Komik ini bertujuan untuk memperkenalkan apa itu hewan mamalia kepada anak-anak sejak dini. Selain itu, juga bisa menjadi acuan belajar siswa tentang pengetahuan alam kingdom animalia.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

23 KOMIK



Dari Mana Datangnya Si Energi?

Komik 'Dari Mana Datangnya Energi' menceritakan anak-anak SD Mahoni yang sedang mengadakan persami di alam terbuka. Saat api unggun dinyalakan sore harinya, Ria dan Yudha duduk sambil mengulurkan tangan ke api unggun. Yudha bertanya-tanya bagaimana bisa tubuhnya jadi hangat saat mendekat di api unggun. Pak guru yang duduk di sebelah mereka pun menjelaskan perpindahan energi panas dan jenis-jenis energi lainnya.

Komik ini menjelaskan jenis-jenis energi yang terbagi menjadi energi panas, cahaya, gerak, bunyi, listrik dan kimia. Energi-energi tersebut dihasilkan dari berbagai sumber energi seperti matahari, api, angin, air, pita suara dan benda/kegiatan manusia lainnya. Komik yang termasuk seri pengetahuan alam ini dapat menjadi bahan belajar siswa-siswi, baik sebagai pengetahuan dasar ataupun referensi pembelajaran di sekolah.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

24 KOMIK



Pesan Pak Presiden: Revolusi Mental

Komik 'Pesan Pak Presiden: Revolusi Mental' bercerita tentang seorang guru, yang memberikan tugas kepada para siswanya untuk menyimak pidato Pak Presiden di televisi. Keesok harinya, ibu guru membahas isi pidato yang bertema Revolusi Mental di depan kelas. Ia menjelaskan bahwa Revolusi Mental adalah gerakan yang dilakukan masyarakat bersama-sama dengan pemerintah, untuk memperbaiki karakter bangsa Indonesia. Bu guru juga mengajak anak-anak berdiskusi untuk menyebutkan contoh konkret Revolusi Mental.

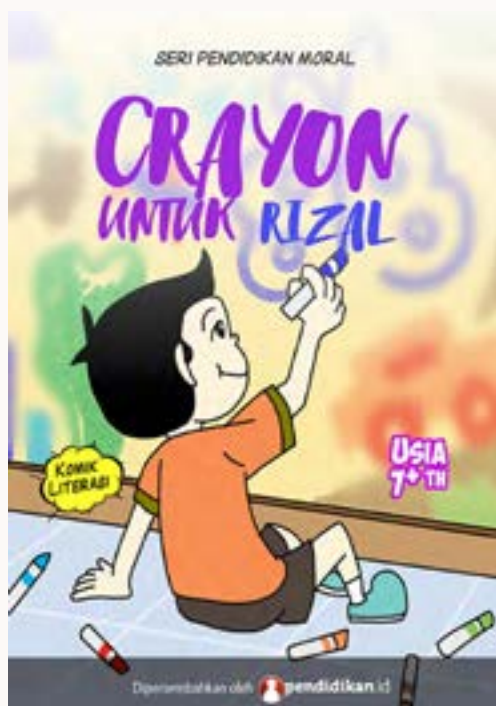
Komik ini mengajak anak-anak untuk turut menerapkan gerakan revolusi mental, agar tercipta masyarakat bangsa yang berkarakter dan bermoral baik. Beberapa contoh tindakan revolusi mental bisa dilakukan sejak dini, seperti menjaga ucapan agar tidak menyinggung perasaan orang lain; mematuhi peraturan lalu lintas; mengikuti antrian dengan baik, tidak menyerobot; ikut menjaga kebersihan lingkungan; dan mengemukakan pendapat, namun tidak memaksakan.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
12+

25

KOMIK



Crayon untuk Rizal

Rizal mempunyai kegemaran menggambar dengan crayon. Tapi ia tidak suka menggambar di buku gambar, melainkan di dinding. Suatu hari, ayah dan ibu mengajak Rizal pergi ke pantai. Saat melihat tembok luas di pantai, timbul keinginan Rizal untuk menggambar. Ibu sudah mengingatkan agar tidak mecorat-corek tembok pantai, namun Rizal mengabaikannya. Akhirnya, Satpam menegur dan memarahi Rizal karna sudah mencorat-corek tembok. Ia juga menghukum Rizal untuk membersihkan semua coretannya sampai bersih.

Komik 'Crayon untuk Rizal' ini mengajak anak-anak untuk ikut menjaga keindahan fasilitas umum, bukan malah merusaknya dengan coretan gambar-gambar. Tidak ada yang salah dengan kegemaran menggambar, namun harus pada media yang tepat. Menggambar atau mewarnai haruslah pada buku gambar atau kertas kosong. Tindakan Rizal membersihkan tembok hingga bersih juga memberikan contoh perbuatan tanggung jawab pada anak-anak.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

26

KOMIK



Melihat dalam Gelap

Sekolah Reiko mengadakan darmawisata ke taman nasional. Saat hari menjelang sore, Reiko berjalan menuju bus namun ia malah menabrak tong sampah. Sesampainya di sekolah, Reiko berlari ke arah ayahnya yang sudah datang menjemput. Namun sekali lagi Reiko menabrak kursi taman. Reiko tidak dapat melihat saat hari sudah sore hingga malam. Ayah dan ibunya membawa Reiko ke dokter mata, ternyata ia terkena sakit rabun senja atau buta ayam.

Komik 'Melihat dalam Gelap' menjelaskan tentang penyakit rabun senja, yang kini tidak hanya dialami orang tua saja namun juga anak-anak. Rabun senja adalah ketidakmampuan mata untuk melihat, saat malam hari atau saat cahaya di sekitarnya sedang redup. Komik ini menguraikan berbagai penyebab rabun senja, serta bagaimana cara menyembuhkannya.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

27 KOMIK



Anak Bule Masuk Desa

Desa Sukamaju kedatangan dokter dari negara asing Amerika. Dokter beserta keluarganya tinggal menetap di desa itu. Edward, anak sang dokter juga bersekolah di sebuah sekolah lokal. Teman-teman sekolahnya tidak menyukai dan menjauhi Edward. Mereka mengira Edward yang perawakannya besar itu memiliki sifat sombong, jahat dan suka memukul. Tapi semua berbalik ketika Edward membantu mengajari teman-temannya yang tidak bisa berbahasa Inggris.

Komik 'Anak Bule Masuk Desa' memberikan pesan kepada anak-anak untuk tidak membedakan warna kulit, ras atau agama dalam berteman. Setiap orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dengan tujuan agar bisa saling membantu. Oleh karena itu, tidak baik jika anak-anak harus berprasangka buruk dan mendiskriminasi teman, sebelum mengenalnya secara lebih dekat.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

28 KOMIK



Buah Kebaikan Yesi

Yesi adalah anak yang suka membantu dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Suatu hari, ia disuruh ibu berbelanja dengan membawa sejumlah uang. Tapi di tengah jalan, Yesi justru memakai uangnya untuk membantu pengemis dan seorang anak kecil yang terjatuh dari sepeda. Uangnya habis, tidak cukup lagi untuk berbelanja. Lalu ia bertemu dengan seorang nenek yang kewalahan membawa banyak barang. Yesi membantu nenek itu, tanpa disangka nenek memberinya uang lebih! Yesi pun membelanjakan uang itu, dan menabung sisanya.

Komik 'Buah Kebaikan Yesi' memberikan pesan kepada anak-anak untuk suka memberi dan bermurah hati, terutama kepada orang-orang sekitar yang membutuhkan pertolongan. Menolong orang lain tidak akan membuat kita rugi. Justru kita akan mendapatkan kebahagiaan karena bisa turut meringankan beban mereka. Lagipula, semua kebaikan yang kita berikan untuk orang lain pasti akan berbuah manis, meski tidak pada saat itu juga.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

29

KOMIK



Bahagiannya Saling Memaafkan

Pak Hasan adalah seseorang yang bersifat keras dan emosional, karena menyimpan kepahitan pada istrinya. Nenek Aminah (ibu Pak Hasan), Asti dan Dul (anak pak Hasan) selalu menjadi sasaran kemarahannya. Suatu hari Nenek, Asti dan Dul memutuskan pergi dari rumah karena sudah tidak kuat dengan perlakuannya. Awalnya, Pak Hasan mengacuhkan kepergian mereka. Beberapa minggu kemudian, ia sadar keluarga sangatlah berharga. Saat Nenek, Asti dan Dul pulang, Pak Hasan meminta maaf dengan tulus. Sejak itu, mereka hidup saling menyayangi.

Komik 'Bahagiannya Saling Memaafkan' memberikan pesan kepada anak-anak untuk tidak menjadi pendendam dan pembenci, melainkan pemaaf dalam segala situasi. Menyimpan dendam dan kepahitan tidak akan membuat hidup menjadi bahagia, tapi justru akan menjadi beban dalam hidup. Namun dengan saling memaafkan dan menyayangi, akan membuat hati terasa lega, damai dan membahagiakan.

Seri: Pendidikan Moral

USIA 5+

30

KOMIK



Cita-cita Si Anak Gerobak

Hana adalah seorang anak yatim, yang hidup berdua dengan ayahnya. Setiap hari mereka membawa gerobak, berkeliling dari kampung ke kampung untuk mengamen. Suatu hari, Hana pingsan di tengah kerumunan orang saat mengamen. Beberapa warga merasa kasihan dengan anak seusia Hana yang seharusnya sekolah, justru bekerja walau sedang sakit. Salah satu warga pun memberikan informasi tentang adanya program sekolah gratis untuk Hana.

Komik 'Cita-cita Si Anak Gerobak' memberikan pesan larangan keras terhadap eksploitasi anak usia sekolah. Setiap anak berhak memiliki pendidikan yang layak. Bekerja adalah kewajiban dan tanggung jawab orang tua, bukan untuk dibebankan sepenuhnya kepada anak usia sekolah. Komik ini dapat menjadi pengingat bagi orang tua agar tidak mengeksploitasi anak, sekaligus sebagai penggugah semangat anak untuk meraih cita-citanya setinggi langit.

Seri: Pendidikan Moral

USIA 5+

31 KOMIK



Kutukan Handphone

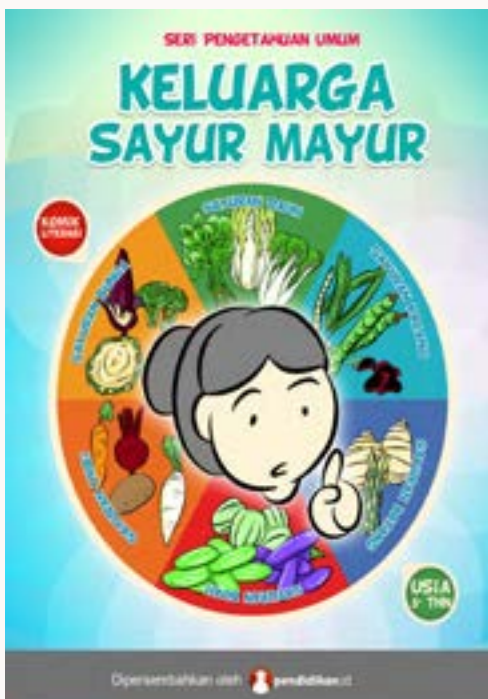
Di hari libur, Stefan sedang duduk santai di sofa sambil browsing internet. Kakaknya yang menempuh kuliah kedokteran juga sedang duduk belajar di dekat Stefan. Melihat Stefan menghabiskan banyak waktu di depan layar hand phone, kakaknya pun mengingatkan. Ia menguraikan bahaya-bahaya radiasi hand phone bagi kesehatan kepada Stefan, sekaligus tindakan-tindakan pencegahannya.

Komik 'Kutukan Handphone' memberikan informasi mengenai bahaya-bahaya radiasi hand phone bagi kesehatan manusia. Beberapa bahayanya yaitu sakit kepala, melemahkan imun, merusak DNA hingga risiko kanker. Komik ini juga menjelaskan cara-cara penggunaan hand phone yang aman untuk mengurangi risiko tersebut. Sehingga masyarakat terutama anak-anak bisa meningkatkan kewaspadaan saat menggunakan hand phone dalam kehidupan sehari-hari.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

32 KOMIK



Keluarga Sayur Mayur

Rosa menghabiskan libur kenaikan kelas dengan bermain masak-masak. Tapi lama-lama ia merasa bosan. Akhirnya, suatu hari ibunya mengajak Rosa berbelanja ke pasar lalu memasak bersama-sama. Di pasar, Rosa membeli sayuran di kios Bu Tuti. Ia bingung mengapa ada begitu banyak buah di kios sayuran. Bu Tuti pun menjelaskan bahwa sebenarnya yang mirip buah itu bukanlah buah, melainkan sayur. Ia menguraikan apa saja jenis sayuran pada Rosa.

Komik 'Keluarga Sayur Mayur' menjelaskan bahwa sayuran tidak hanya berbentuk daun-daunan saja. Sayuran artinya semua bagian tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai bahan makanan untuk dimasak. Jadi tidak hanya bagian daun yang digunakan sebagai sayur, tapi juga buah, bunga, batang, umbi dan kacangnya. Dalam komik ini disebutkan pula beberapa contoh sayur apa saja yang termasuk pada masing-masing jenis sayuran tersebut.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
5+

33 KOMIK



Rahasia Pompa Air

Hari Minggu pagi, Boni dibuat penasaran oleh ayahnya yang sedang memompa air sumur menggunakan pompa air manual. Boni ikut membantu. Namun, ia masih penasaran bagaimana cara kerja pompa air. Sore harinya saat mengikuti les privat, ia menanyakan hal ini kepada guru lesnya. Sang guru les pun menjelaskan bagaimana pompa air bekerja, sehingga dapat mengalirkan air dari bawah ke permukaan tanah.

Pompa air manual bisa menjadi pengganti keran air saat keran air sedang bermasalah. Namun bagaimana cara kerjanya? Komik 'Rahasia Pompa Air' menjawab pertanyaan ini. Komik ini memberikan informasi mengenai pompa air, termasuk cara kerja dan bagian-bagiannya. Singkatnya, pompa air mengadopsi prinsip kerja sedotan. Saat kita menyedot udara yang ada di dalam sedotan, tekanan udara di dalam sedotan menjadi rendah. Udara yang ada di luar sedotan akan dengan leluasa menekan air hingga naik ke sepanjang sedotan.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
10+

34 KOMIK



Katakan Tidak Pada BB

Afi adalah anak yang ceria, berprestasi dan memiliki banyak teman. Namun semua berubah ketika ia memasuki masa puber. Badan Afi menjadi bau, sehingga teman-teman menghindarinya. Ia sedih karena tidak memiliki teman lagi. Suatu saat, Afi pergi menyendiri di taman kota. Di taman itulah, ia bertemu dengan Kak Mila, tetangga Afi yang juga seorang dokter. Kak Mila menjelaskan penyebab bau badan dan cara mengatasinya.

Komik 'Katakan Tidak Pada BB' menguraikan penyebab, langkah-langkah pencegahan sekaligus penanganan masalah bau badan pada masa puber. Saat anak menginjak masa puber, pengaruh hormon memang dapat membuat keringat tubuh menjadi bau. Kelainan ini tentu akan menghilangkan rasa percaya diri pada remaja. Komik ini membantu para remaja menghindari bau badan, sehingga mereka dapat tumbuh dengan baik dan percaya diri.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

35 KOMIK



Ada Apa di Tenggorokan Nia?

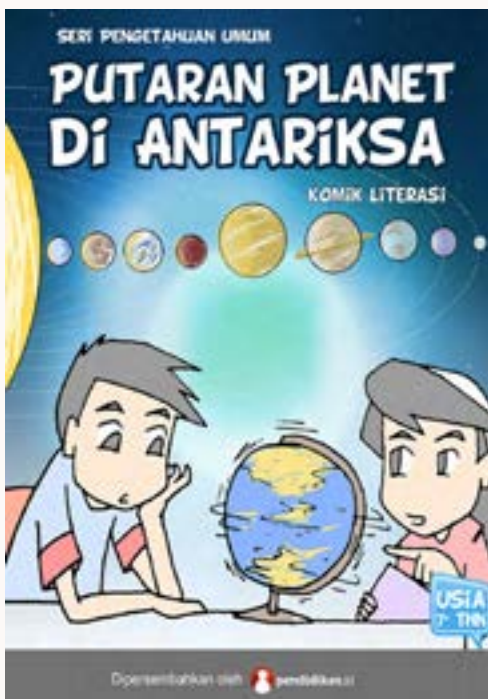
Di hari libur, teman-teman Nia mengajak Nia bermain. Tapi Nia menolak, karena ia merasa tenggorokannya sedang sakit dan kepalanya pusing. Ayah Nia heran mengapa tenggorokan Nia sering sakit, sehingga ayah memeriksakan Nia ke dokter. Sesudah dokter memeriksa keadaan Nia, dokter mengatakan bahwa Nia terkena sakit amandel. Ia menjelaskan tentang apa itu sakit amandel dan memberikan resep kepada Nia.

Komik 'Ada Apa di Tenggorokan Nia?' memberikan informasi tentang apa itu amandel, dan bagaimana gejala sakit amandel. Tonsil atau amandel merupakan salah satu bagian dari pertahanan tubuh, yang berada di kanan dan kiri tenggorokan. Jika meradang, ukuran amandel akan membesar dan menyebabkan sakit saat menelan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
5+

36 KOMIK



Putaran Planet di Antariksa

Suatu sore, Bobby dan Chika pergi ke toko Buku. Bobby membeli globe, dan Chika membeli novel. Saat di rumah, Bobby bengong sambil memutar-mutar globe yang baru dibelinya. Chika yang melihat putaran globe itu, tiba-tiba bertanya kepada Bobby apakah Bumi itu berputar. Bobby pun menjelaskan bahwa semua planet yang ada di Tata Surya mengalami perputaran, termasuk juga Bumi.

Komik 'Putaran Planet di Antariksa' memberikan informasi tentang susunan planet di tata surya dan pergerakannya. Semua planet yang ada di tata surya mengalami pergerakan, yang disebut rotasi dan revolusi. Rotasi adalah pergerakan planet berputar di porosnya, sedangkan revolusi adalah pergerakan planet dalam mengitari matahari. Komik ini mengedukasi anak-anak tentang ciri-ciri dan waktu yang dihabiskan planet saat berotasi ataupun berevolusi.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
7+

37 KOMIK



Learning to Love

Komik 'Learning to Love' bercerita tentang Amelia dan teman-temannya yang sedang duduk di taman sambil makan kue. Mereka membuang bungkus-bungkus kue itu sembarangan. Petugas kebersihan menegur mereka dengan lembut, tapi Amelia justru memarahinya. Ibu guru yang sedari tadi memperhatikan tindakan Amelia dari jauh pun menghampiri mereka. Ibu guru menasehati mereka untuk selalu menghargai semua orang tanpa terkecuali. Amelia dan teman-temannya sadar, lalu meminta maaf pada petugas kebersihan.

Komik ini memberikan pesan kepada anak-anak memberikan pesan agar selalu menghormati dan menghargai orang lain, terlepas dari apapun suku, profesi dan penampilannya. Berbicara dengan sopan, tidak membentak-bentak, selalu mengucapkan maaf dan terima kasih adalah beberapa contoh kecil tindakan menghargai. Yang terpenting adalah, kita harus memperlakukan orang lain seperti bagaimana kita ingin diperlakukan

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

38 KOMIK



Teledor Berujung Petaka

Hari itu angin bertiup kencang. Boni dan ibunya pergi ke warung membeli obat, sedangkan adik Boni tetap tinggal di rumah bersama kakek. Di sepanjang jalan, Boni memainkan truk mainan meski ibunya sudah melarang. Saat ibu sedang membeli obat di warung, Boni nekat bermain hingga ke tengah jalan raya. Sebuah mobil melaju kencang hampir saja menabrak Boni, namun sopir berhasil mengerem tepat waktu. Baru saja selamat dari maut, saat pulang ke rumah ibu melihat adik Boni yang masih bayi memainkan gunting. Untungnya, ibu berhasil merebut gunting itu sebelum melukai adik Boni.

Komik 'Teledor Berujung Petaka' ini memberikan pesan kepada anak-anak untuk selalu berhati-hati, dan tidak bermain dengan hal-hal yang membahayakan diri sendiri. Beberapa contohnya adalah tidak bermain-main saat di jalan raya, dan tidak bermain dengan senjata tajam atau berapi. Komik ini juga mengingatkan orang tua agar selalu awas dan tidak teledor dalam menjaga anak-anak. Itu karena malapetaka bisa datang kapan saja.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

39

KOMIK



Aksi Seru Tanam Pohon

Saat liburan sekolah, Arman sekeluarga pergi rumah nenek di Desa Suka Mandiri. Mereka berencana untuk membantu warga Desa Suka Mandiri melakukan reboisasi hutan gundul. Setelah melakukan rapat pada malam hari, keesokan harinya mereka bersama-sama berangkat ke hutan. Saat melakukan reboisasi, ayah Arman menjelaskan kepada anak-anak desa tentang pentingnya reboisasi.

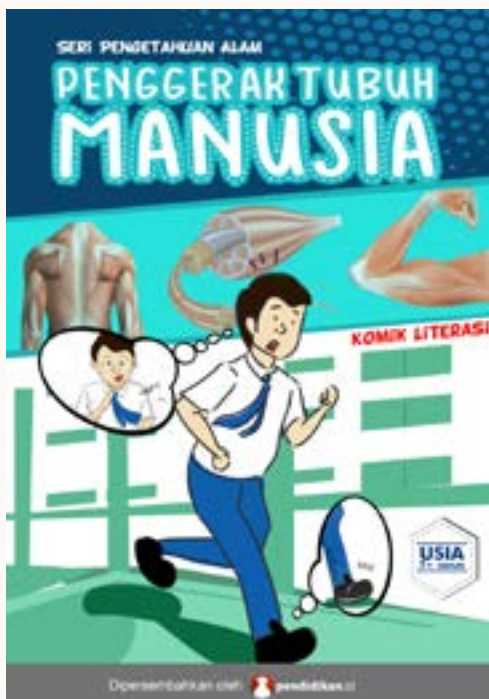
Komik 'Aksi Seru Tanam Pohon' memberikan informasi tentang bahaya-bahaya hutan gundul, dan manfaat pepohonan bagi kehidupan manusia. Hutan gundul bisa berakibat bencana alam banjir dan tanah longsor. Itu karena pepohonan yang menyerap air dan mencenggeram tanah tidak ada. Selain mencegah bencana alam, pepohonan juga bermanfaat sebagai sumber oksigen bagi manusia. Oleh karena itu, komik ini mengajak anak-anak untuk menyayangi dan melestarikan pepohonan terutama hutan.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
5+

40

KOMIK



Penggerak Tubuh Manusia

Pagi itu, Danny berangkat sekolah tergesa-gesa. Di tengah perjalanan, Danny sadar bahwa ada buku pelajaran yang tertinggal. Ia pulang mengambil buku yang tertinggal, lalu kembali lagi ke sekolah. Sesampainya di sekolah, Danny terlambat! Ia menghadap ke Bu Elly, salah satu guru di sekolahnya. Bu Elly memberinya hukuman berlari mengitari lapangan. Namun setelah berlari, Danny bertanya pada Bu Elly bagaimana manusia bisa bergerak, berjalan dan berlari. Bu Elly menjelaskan bahwa manusia memiliki otot yang membuat organ tubuh menjadi bisa bergerak.

Komik 'Penggerak Tubuh Manusia' memberikan informasi tentang macam-macam otot dan bagaimana cara kerja otot dalam menggerakkan tubuh manusia. Ada berbagai macam jenis otot yang melekat pada organ-organ tubuh manusia, seperti otot rangka, otot polos dan otot jantung. Otot yang melekat pada rangka akan saling bersinergi, agar rangka-rangka manusia bisa bergerak secara lebih lentur.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

41 KOMIK



Kebiasaan Mampu Mengubah Takdir

Depot soto ayam Pak Broto sudah terkenal di seluruh kota dan berdiri hampir 20 tahun. Itu karena Pak Broto selalu ulet menjaga kualitas makanannya. Sementara soto ayam gerobak Pak Santo belum begitu lama berdiri, tapi juga tak kalah enak. Pak Broto dan Pak Santo mewariskan usaha soto itu kepada anak mereka. Anak Pak Santo berhasil mengelola dengan ulet soto gerobaknya hingga sukses membuka banyak cabang. Sementara anak Pak Broto malas-malasan dan menganggap enteng kesuksesan yang telah diraih ayahnya, sehingga lama kelamaan depot sotonya pun bangkrut.

Komik 'Kebiasaan Mampu Mengubah Takdir' memberikan ajaran kepada anak-anak untuk memiliki kebiasaan yang baik untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Meski sudah sukses, namun jika kita tidak menjaganya maka semua akan lenyap juga. Sesukses apapun pekerjaan, akan jatuh juga jika kita malas untuk bekerja keras. Oleh karena itu, komik ini mengajarkan anak-anak untuk menjadi pribadi yang teguh, rajin, ulet, bertanggung jawab dan bekerja keras.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

42 KOMIK



Hipoksia

Anak-anak komunitas pecinta Alam SMP Suka Indah mengikuti acara perkemahan alam bebas, di suatu hutan di pegunungan Sonorimba. Di hutan yang gersang itu, mereka mengamati kerusakan ekosistem seluruh hutan. Tapi tiba-tiba Rani pingsan. Ia pusing dan sesak napas. Mereka kembali ke perkemahan untuk memberikan Rani tabung oksigen. Rani sadar setelah diberikan oksigen. Guru pembimbing menjelaskan bahwa Rani sedang terkena hipoksia.

Komik 'Hipoksia' memberikan informasi tentang penyakit hipoksia atau kekurangan oksigen. Kandungan oksigen di dataran tinggi lebih sedikit (senggang), sehingga dapat menyebabkan hipoksia/kekurangan oksigen. Apalagi jika ditambah dengan keadaan alam yang gersang. Hipoksia ini terjadi karena tekanan oksigen di paru-paru lebih besar daripada di luar tubuh. Cara menangani penderita hipoksia yaitu dengan memberikan oksigen tambahan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

43

KOMIK



Hati-hati, Cacing di Sekitarmu!

Di sebuah SD di pinggiran kota, ibu guru sedang menjelaskan pelajaran mengenai cacing. Jutaan manusia di dunia memiliki cacing di dalam tubuh. Cacing ini bisa menyebabkan orang menderita anemia, sakit perut dan kehilangan nafsu makan. Ibu guru juga menjelaskan beberapa jenis cacing yang bisa tumbuh dalam tubuh manusia, seperti cacing gelang dan cacing tambang.

Komik 'Hati hati, Cacing di Sekitarmu!' memberikan informasi tentang jenis-jenis cacing penyebab sakit cacingan, serta cara menghindarinya. Cacing-cacing bisa masuk ke tubuh manusia melalui banyak hal. Salah satunya yaitu masuk melalui telapak tangan dan kaki saat bermain di tempat kotor. Cacing yang masuk ke dalam tubuh akan menyebabkan orang tersebut mengidap penyakit cacingan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

44

KOMIK



Selalu Bersyukur

Donna sejak kecil bercita-cita menjadi dokter. Berkat kerja keras ayahnya, Donna akhirnya bisa menempuh kuliah kedokteran. Namun tanpa disangka Donna, kuliah kedokteran membuat dirinya begitu sibuk dan melelahkan. Ia tak punya waktu untuk santai. Donna selalu mengeluh, mengeluh dan mengeluh. Tapi suatu ketika saat kerja praktek di desa terpencil, Donna berkenalan dengan anak kecil pejuang kanker. Melihat semangat hidupnya yang begitu besar, Donna sadar bahwa tak sepatutnya ia mengeluh sepanjang hari.

Komik 'Selalu Bersyukur' memberikan ajaran kepada anak-anak untuk tidak selalu mengeluh, melainkan tetap bersyukur. Mengeluh memang hal yang mudah dilakukan saat kita berada dalam keadaan terpuruk. Namun tahukah bahwa ada banyak orang lain yang keadaannya jauh lebih terpuruk dari kita? Oleh karena itu, komik ini mengajarkan anak-anak agar menjadi pribadi yang tidak suka mengeluh, melainkan selalu bersyukur atas berkat yang sudah diterima.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

45

KOMIK



Pesan Botol Pak Bakri

Pak Bakri adalah warga Desa Sukoharjo yang suka sekali mabuk-mabukan. Hampir setiap hari ia pergi semalaman, pulang ke rumah pukul enam pagi dalam keadaan mabuk. Suatu hari, Pak Bakri batuk-batuk dan mengeluarkan banyak darah. Ia sang istri dibantu para tetangga membawa Pak Bakri ke rumah sakit. Setelah diperiksa, dokter mengatakan bahwa Pak Bakri mengidap sakit sirosis hati yang cukup parah. Penyakit ini muncul sebagai akibat kebiasaan Pak Bakri yang terlalu banyak mengonsumsi alkohol dalam minuman keras.

Komik 'Pesan Botol Pak Bakri' memberikan informasi kepada anak-anak tentang bahaya minuman keras terhadap kesehatan. Minuman keras bisa menyebabkan seseorang terkena berbagai penyakit mematikan, seperti sirosis hati dan kanker hati. Penyakit-penyakit ini tidak bisa dipastikan kesembuhannya, melainkan hanya bisa dikurangi tingkat keparahannya. Komik ini mengajak masyarakat khususnya remaja untuk menjauhi miras demi kesehatan diri sendiri.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA 10+

46

KOMIK



Belum Saatnya Naik Motor

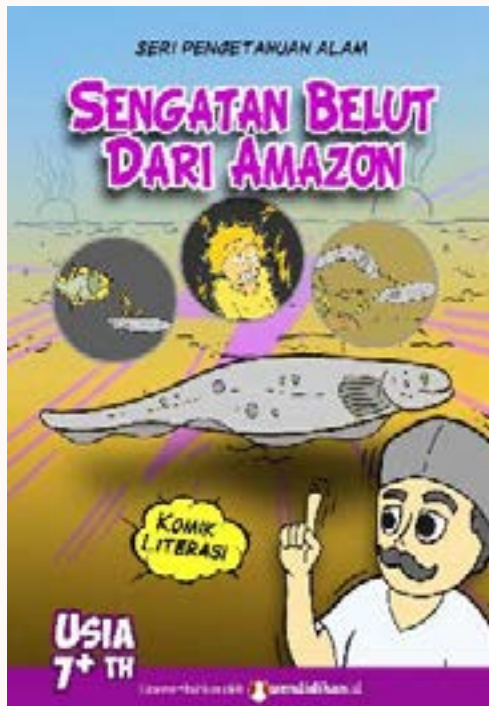
Suatu hari di Desa Blimbingsari, Yoyok keluar rumah mengendarai motor. Ia tidak menggunakan helm dan tidak memiliki SIM karena umurnya masih 14 tahun. Tapi karena sudah bisa mengendarai motor, ayahnya mengizinkan Yoyok pergi menjemput Anto lalu ke supermarket. Agar cepat sampai ke supermarket, Yoyok melawan arus sekaligus berbelok melawan rambu dengan kencang. Tanpa disangka, dari arah berlawanan ada mobil berbelok, dan tabrakan pun tidak dapat dihindarkan. Anto terpental dan harus dilarikan ke UGD. Sementara Yoyok harus mempertanggungjawabkan kesalahannya di pengadilan.

Komik 'Belum Saatnya Naik Motor' memberikan peringatan kepada masyarakat tentang bahaya mengendarai motor di bawah umur. Motor bisa menjadi malapetaka bila dikendarai anak di bawah umur, apalagi tanpa pengetahuan dan keahlian khusus. Anak-anak juga belum mampu membaca rambu, dan emosinya masih labil. Oleh karena itu, komik ini diharapkan dapat mengingatkan para orang tua agar tidak membiarkan anak di bawah umur mengendarai motor, sekaligus mencegah niat anak untuk berkendara terlalu dini.

Seri: Pendidikan Moral

USIA 10+

47 KOMIK



Sengatan Belut dari Amazon

Hujan turun sangat lebat. Di rumah Lila mengganti-ganti channel televisi, tapi tidak menemukan film yang cocok dengan suasana hatinya. Ia meminta laptop pada kakaknya untuk bermain game, tapi tak diperbolehkan. Lila kembali ke ruang tamu, dan matanya tertuju pada sebuah majalah yang tergeletak di meja. Ia tertarik, lalu membacanya. Ternyata, majalah tersebut membahas seluk-beluk belut listrik. Ayahnya pun menjelaskan pada Lila tentang belut listrik.

Komik 'Belut Listrik' memberikan informasi tentang belut listrik sebagai salah satu hewan penghasil listrik. Bagian-bagian tubuh belut listrik memiliki kekuatan listrik yang berbeda-beda, namun mampu mencapai hingga 660 volt. Belut listrik berasal dari daerah Sungai Amazon di Amerika Utara, namun penyebarannya hingga kini belum diketahui. Komik ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan, sekaligus penunjang kegiatan pendidikan di sekolah.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

48 KOMIK



Lia Malas Keramas

Sudah satu minggu Lia belum keramas. Ibu menyuruhnya untuk segera keramas. Dengan kesal, Lia melangkah ke kamar mandi lalu keramas. Setelah keramas, Lia menyisir rambutnya yang kusut di depan cermin sambil menggerutu. Kakek yang melihat Lia tidak bersemangat pun menyanyainya. Lia mengatakan bahwa ia malas keramas, dan kakek langsung menjelaskan jaringan-jaringan penyusun rambut beserta alasan mengapa harus rajin keramas.

Komik 'Lia Malas Keramas' memberikan informasi kepada anak-anak tentang seluk-beluk rambut. Rambut yang tumbuh di kepala manusia, bisa menipis dan memutih seiring bertambahnya usia. Itu karena sel-sel induk dalam folikel rambut sudah tidak produktif lagi seiring bertambahnya usia. Selain itu, rambut juga perlu dirawat agar tetap sehat dan indah, tidak kusam atau penuh kotoran. Komik ini mengajak anak-anak untuk rajin menjaga kebersihan dan kesehatan rambut.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

49

KOMIK



Andai Buah Bisa Bicara

Buah Durian menangis. Ia sedih karena tidak ada orang yang mau membelinya di pasar. Buah pisang dan buah jambu mengolok durian. Mereka berkata tubuh durian terlalu besar dan berduri, sehingga tidak ada orang yang mau membelinya. Tapi buah semangka meleraikan pertengkaran mereka. Semangka menjelaskan bahwa manusia pasti menyukai semua buah karena rasanya yang enak, serta manfaatnya yang banyak dibutuhkan manusia.

Komik 'Andai Buah Bisa Bicara' memberikan informasi tentang jenis-jenis buah, dan manfaatnya bagi kesehatan. Komik ini mengenalkan pada anak-anak tentang macam buah yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Masing-masing buah memiliki bentuk, rasa dan manfaat yang berbeda-beda. Dan yang pasti, semuanya bermanfaat bagi kesehatan manusia. Komik ini sekaligus mengajak anak untuk rajin mengonsumsi buah-buahan setiap hari.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

50

KOMIK



Jauhkan Debu dari Rumahmu!

Hari ini sekolah libur. Lona bangun pagi, merapikan tempat tidur lalu membantu ibu membersihkan rumah. Ibu menyuruh Lona menyapu dan mengepel lantai, sedangkan ibu membereskan barang-barang yang berantakan. Lona bertanya apakah ibunya tidak capek membersihkan rumah setiap hari. Memang capek, namun ibunya menjelaskan berbagai manfaat yang dirasakan jika rumah bersih dan rapi setiap hari.

Komik 'Jauhkan Debu dari Rumahmu!' memberikan informasi kepada anak-anak tentang manfaat rumah yang bersih. Rumah yang rapi dan bersih akan membuat kita nyaman tinggal di dalamnya. Selain itu, rumah bersih juga membuat kita sehat, karena tidak ada kuman dan debu yang bertebaran. Komik ini sekaligus mengajak anak-anak agar rutin membersihkan rumah, sehingga tercipta hidup sehat di masyarakat.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
5+

51 KOMIK



Saimin Anak Berani

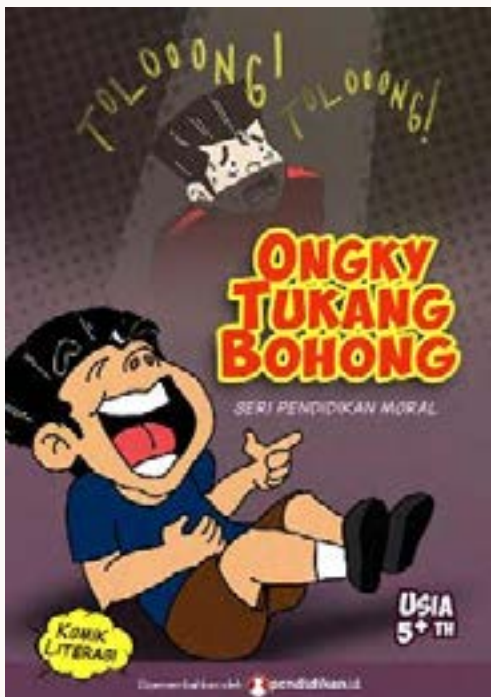
Saimin adalah anak seorang petani di sebuah desa. Saimin dipindahkan ke kota bersama pamannya untuk bersekolah di sana. Di sekolah barunya di kota, Saimin diejek dan di-bully oleh Joni. Meski setiap hari diolok-olok dengan sebutan 'anak kampung,' Saimin tidak pernah marah. Suatu hari, Joni dipalak dan di-bully oleh segerombolan kakak kelas. Melihat itu, Saimin dengan gagah berani membantu Joni melawan kakak kelas. Meski pada akhirnya Saimin luka-luka, tapi ia senang dapat membantu Joni yang sedang tertindas tak bersalah.

Komik 'Saimin Anak Berani' mengajarkan anak-anak untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Anak-anak harus memaafkan teman yang mengolok atau mengejeknya. Bahkan jika teman itu membutuhkan pertolongan, anak harus dengan tulus ikut membantu. Anak-anak juga harus dengan berani melawan segala bentuk penindasan. Sehingga dengan membaca komik ini, anak-anak diharapkan dapat berlaku bijak dan memiliki sikap berani namun juga pemaaf.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

52 KOMIK



Ongky Tukang Bohong

Ongky adalah anak yang suka bercanda. Tapi kadang-kadang bercandanya suka melewati batas, sehingga cenderung berbohong dan mempermainkan orang lain. Boski dan Bonar adalah teman yang paling sering dibohongi dan dipermainkan oleh Ongky. Boski dan Bonar marah dan tidak mau percaya lagi pada perkataan Ongky. Suatu hari saat Ongky berlari dari kejaran ibu, ia jatuh ke dalam lubang jalan. Boski dan Bonar mendengar teriakan minta tolong Ongky. Namun karena mereka takut dipermainkan lagi, maka mereka mengabaikannya.

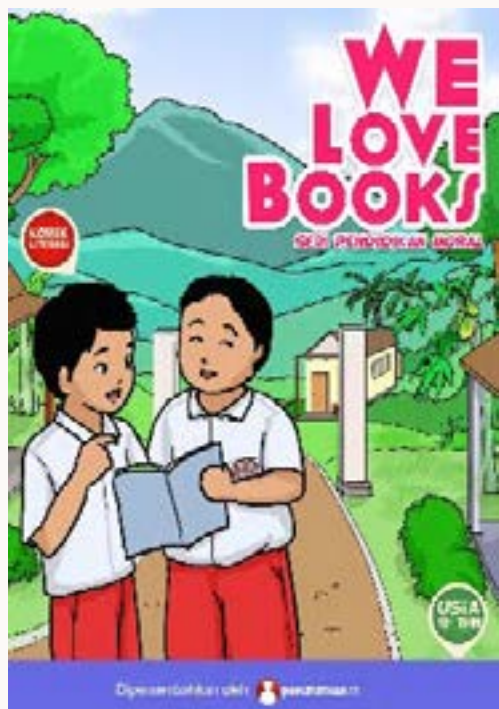
Komik 'Ongky Tukang Bohong' mengajarkan untuk tidak suka berbohong, menggoda dan mempermainkan orang lain. Orang yang sering berbohong, lama-lama akan menghilangkan kepercayaan orang lain padanya. Apalagi jika kebohongan yang kita lontarkan itu sebagai bentuk candaan, maka akan membuat orang semakin kesal dan tidak percaya lagi pada kita. Komik ini dapat membentuk karakter anak agar menjadi anak yang jujur dan tidak bercanda melewati batas kewajaran.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

53

KOMIK



We Love Books

Suatu hari di sebuah desa, sedang kedatangan kakak-kakak mahasiswa untuk memberikan penyuluhan tentang gerakan literasi di desa itu. Salah satu mahasiswa bernama Kirana, menyampaikan penyuluhan di sekolah Saipul. Kak Kirana memberikan pesan agar para siswa berhati-hati dalam menggunakan internet. Agar internet lebih berguna bagi kehidupan, maka sebaiknya digunakan untuk membaca buku-buku yang diterbitkan secara online saja.

Pendidikan.id menerbitkan komik 'We Love Books' untuk mendukung program Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan pemerintah. Agar gerakan GLS cepat terwujud, maka komik ini ikut mengajarkan anak-anak untuk selalu membiasakan diri membaca. Jika anak-anak lebih senang menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari, maka bisa dilakukan pula membaca buku-buku versi online. Membaca bukanlah momok. Anak-anak harus mampu menggali minat baca, dimulai dari bacaan komik-komik ringan yang sarat pengetahuan dan edukasi.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
10+

54

KOMIK



5 Nilai Hidup Bernegara

Hari Senin pagi, semua siswa SD Sekarwati melaksanakan upacara bendera. Semua siswa melakukannya dengan tertib, kecuali Ravel dan Bagas yang justru asyik bercanda saat jalannya upacara. Mereka tidak sadar bahwa tindakan mereka dilihat ibu guru. Saat masuk kelas, ibu guru langsung menegur dan menghukum mereka. Ravel dan Bagas harus menyebutkan kelima sila Pancasila, namun tidak hafal. Jika tak hafal, bagaimana mau mengamalkannya?

Komik '5 Nilai Hidup Bernegara' memberikan informasi kepada anak-anak tentang pancasila dan pengamalannya. Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pedoman berperilaku bagi warga negara Indonesia. Kelima silanya mengandung nilai-nilai yang harus diamalkan dalam hidup sehari-hari, seperti beragama, menghargai persamaan hak, bermusyawarah untuk mufakat dan menaati hukum yang berlaku. Komik ini meningkatkan pengetahuan tentang Pancasila, sekaligus mengajak mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
5+

55

KOMIK



Tanaman Berkhasiat

Hari Minggu pagi, Ririn dan Ani pergi ke rumah Mega. Bersama dengan ayah dan ibu Mega, mereka memanen kunyit dan jahe yang ditanam di belakang rumah Mega. Ayah dan ibu Mega menjelaskan bahwa kunyit dan jahe sebenarnya adalah rimpang tanaman yang sangat bermanfaat. Selain sebagai rempah-rempah masakan, jahe dan kunyit memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Setelah itu, Ibu Mega dibantu oleh anak-anak bersama membuat jamu kunyit.

Komik 'Tanaman Tradisional' memberikan informasi kepada anak-anak tentang kunyit dan jahe, jenis rimpang yang sangat bermanfaat untuk kesehatan. Kunyit dan jahe dapat ditanam sebagai tanaman keluarga dengan cara yang cukup mudah. Saat ingin digunakan untuk obat, kunyit dan jahe bisa ditumbuk, disaring lalu dimasak menjadi jamu. Komik ini meningkatkan pengetahuan anak-anak apa saja manfaat kesehatan kunyit dan jahe, serta cara mengolahnya menjadi jamu sederhana di rumah.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

56

KOMIK



Anggang-anggang

Saat liburan, keluarga Jeffry dan Boni berlibur bersama ke wahana permainan air 'Suka-Suka Waterpark.' Sewaktu tiba di Suka-Suka Waterpark, Ayah Jeffry mengajari Boni berenang. Sementara itu, Jeffry menghampiri ayah Boni di gazebo. Saat duduk bersama ayah Boni, Jeffry penasaran melihat anggang-anggang yang bisa hinggap di atas air. Ayah Boni pun menjelaskan padanya mengapa anggang-anggang bisa hinggap dan berjalan di atas air.

Komik 'Anggang-anggang' memberikan informasi kepada anak-anak tentang anggang-anggang, hewan yang bisa berjalan di atas air. Anggang-anggang memiliki bulu dan gelembung kecil di kaki, yang berfungsi untuk menyeimbangkan tubuhnya saat berada di atas air. Selain anggang-anggang, benda-benda ringan seperti bulu dan kertas juga dapat mengambang di air. Komik ini juga menjelaskan mengapa air dapat membuat benda tenggelam.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
10+

57 KOMIK



Sebuah Kisah di Jalan Raya

Pak Mono hidup sederhana bersama istri dan ketiga putrinya yang masih kecil. Mereka sudah terbiasa untuk pergi sekeluarga mengendarai sepeda motor. Satu sepeda motor ditumpangi lima orang. Anak-anak Pak Mono pun tak memakai helm. Meski sudah berulang kali diingatkan para tetangga, namun Pak Mono mengentengkannya. Suatu hari saat jalanan licin, Pak Mono kehilangan keseimbangan. Mereka sekeluarga jatuh dari sepeda motor dan dilarikan ke rumah sakit. Sayangnya, anak-anak Pak Mono terluka parah dan harus dioperasi.

Komik 'Sebuah Kisah di Jalan Raya' memberikan peringatan kepada masyarakat tentang bahaya mengendarai motor lebih dari satu orang. Aturan kapasitas penumpang sepeda motor yang benar adalah hanya dua orang. Namun hingga saat ini, masih banyak orang yang melanggar aturan-aturan berkendara itu. Oleh karena itu melalui komik ini, Pendidikan.id menghimbau masyarakat agar lebih memperhatikan keselamatan diri saat berkendara.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
10+

58 KOMIK



Persahabatan Unik Tikus-Tupai

Di suatu hutan, hiduplah tupai yang tinggal di sebuah sarang di dalam pohon. Suatu hari, tupai pergi mengembara untuk mencari persediaan makanan. Sepeninggal tupai, datang seekor tikus dan menemukan sarang tupai kosong terbuka. Ia segera masuk, membersihkan dan menempatkannya. Saat tupai kembali, keduanya bertengkar dan berebut sarang. Mereka meminta bantuan harimau untuk menyelesaikan permasalahan, namun harimau malah hendak memangsanya. Mereka lari dan memutuskan untuk tinggal bersama serta saling melengkapi.

Komik 'Persahabatan Unik Tikus-Tupai' mengajarkan anak-anak agar tidak serakah, mau mengalah dan menghindari pertengkaran. Anak-anak tidak boleh menjadi pribadi yang serakah dan mengingini barang milik orang lain. Anak-anak harus mampu mengalah dan menyelesaikan masalah secara bijaksana, bukan dengan pertengkaran. Komik ini memberikan pesan agar memiliki karakter yang legowo, menyayangi sesama, tidak serakah, mau berbagi, mengalah dan bijaksana.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

59 KOMIK



Hamil di Luar Nikah

Komik ini bercerita tentang Vili, seorang gadis 3 SMP yang cantik dan banyak laki-laki yang mendekatinya. Namun ia memilih berpacaran dengan Alif, salah satu siswa SMA yang buruk perangainya. Bahkan, Vili menuruti semua bujuk rayu Alif termasuk untuk berhubungan intim. Suatu saat Vili menemukan dirinya hamil dan meminta pertanggungjawaban Alif, namun Alif menolak keras. Hidup Vili hancur, namun tidak ada gunanya menyesal. Ia hanya bisa membangun kembali sisa-sisa harapan yang dimiliki, agar ia bisa melanjutkan hidup lebih baik.

Komik 'Hamil di Luar Nikah' mengajarkan anak-anak yang mulai memasuki usia remaja, agar berhati-hati dan menjaga diri saat berpacaran. Sebagai remaja yang pintar dan sehat, tentu harus mampu menjaga gaya berpacaran agar tidak melakukan hal-hal yang melewati batas. Rasa indah yang dinikmati saat berpacaran dan berhubungan intim nyatanya tak seindah risiko yang harus ditanggung. Risiko kehamilan di masa muda, hukuman penjara dan hukuman sosial, yang semuanya tentu saja akan menghancurkan masa depan sendiri.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
12+

60 KOMIK



Perhitungan Kalender Bulan dan Matahari

Suatu hari, Vita memandangi kalender dan menemukan Hari Raya Idul Fitri tahun ini jatuh pada bulan September. Ia bertanya-tanya mengapa Idul Fitri selalu jatuh pada tanggal yang berbeda setiap tahunnya, tidak seperti Natal yang selalu dirayakan pada tanggal 25 Desember. Paman mendengar pertanyaan Vita dan menjelaskan bahwa itu disebabkan karena Idul Fitri dihitung berdasarkan penanggalan Hijriah, sementara Natal berdasarkan penanggalan Masehi.

Komik 'Perhitungan Kalender Bulan dan Matahari' memberikan informasi tentang perhitungan Kalender Hijriah dan Kalender Masehi. Penanggalan Hijriah dihitung berdasarkan revolusi bulan terhadap bumi, sedangkan Penanggalan Masehi berdasarkan revolusi bumi terhadap matahari. Ada pula yang menggunakan perpaduan antara perhitungan bulan dan matahari, yaitu Penanggalan Tiongkok. Komik ini dapat menjawab rasa keingintahuan anak tentang pergeseran tanggal pada penanggalan Hijriah, Masehi dan Tiongkok.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
7+

61 KOMIK



Kebahagiaanku Melebihi Orang Lain

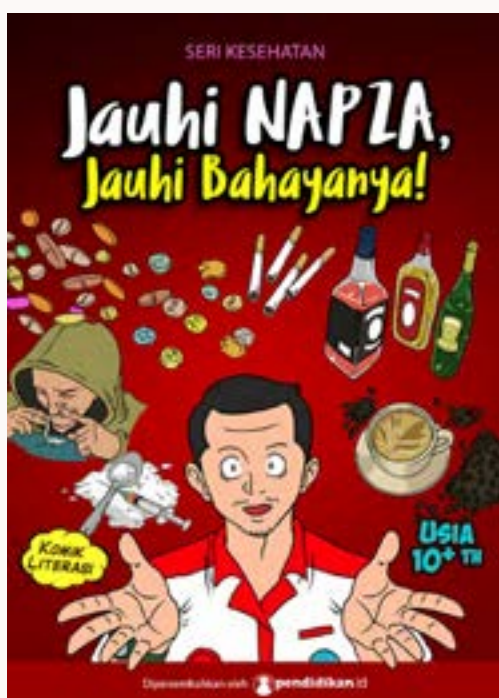
Mikha adalah teman SMA Santi yang cantik, pintar dan kaya. Selepas kuliah, Mikha selalu berpetualang ke banyak negara. Santi merasa iri dengan kehidupan Mikha yang nampak membahagiakan. Meski sudah tinggal di luar negeri, mereka masih berteman satu sama lain melalui internet. Tapi suatu hari Santi mendapatkan kabar bahwa Mikha meninggal karena penyakit kanker. Santi sangat menyesal telah merasa iri denan Mikha, padahal ia sendiri telah memiliki hidup yang tidak kalah membahagiakan bersama suami dan anaknya.

Komik “Kebahagiaanku Melebihi Orang Lain” menyampaikan pesan agar kita tidak iri dengan kehidupan orang lain. Mungkin sekilas tampak membahagiakan, namun sebenarnya kita tidak mengetahui semua sisi kehidupan mereka. Kita hanya melihat sisi kebahagiaannya, tapi tidak dengan kesedihan mereka. Saat merasa iri dengan orang lain, sebaiknya kita koreksi diri sendiri. Benarkah kita hanya merasakan kesedihan saja, tanpa sedikitpun kebahagiaan? Karena sebenarnya, setiap orang memiliki porsi kebahagiaan dan kesedihan yang seimbang.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

62 KOMIK



Jauhi Napza, Jauhi Bahayanya!

Berita maraknya pemakaian narkoba menjadi headline koran pagi ini. Ibu guru semakin was-was, karena semakin banyak pemakai narkoba berasal dari siswa-siswi SD. Ia pun memberikan tugas pada anak-anak untuk membuat esai tentang NAPZA. Beberapa anak mencari referensi penjelasan tentang NAPZA kepada petugas BNN.

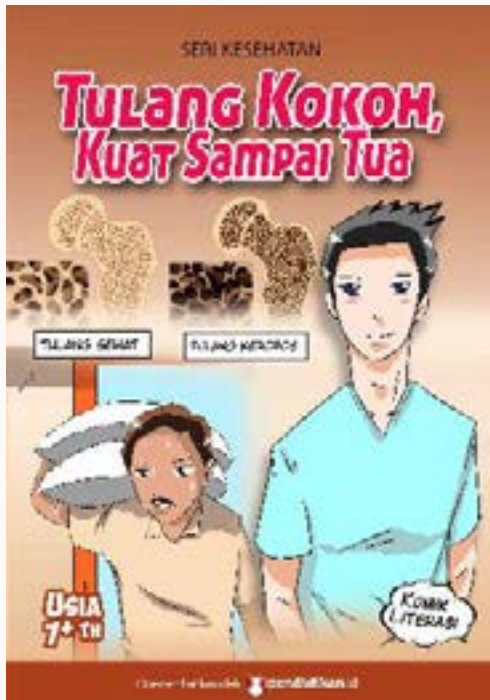
Komik “Jauhi NAPZA, Jauhi Bahayanya!” memberikan informasi tentang berbagai bahaya mengonsumsi dan menyalahgunakan NAPZA. NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) memang sangat bermanfaat jika digunakan oleh dokter sebagai obat medis. Namun obat-obatan tersebut justru sangat berbahaya bagi kesehatan bila disalahgunakan oleh orang awam. Pemberian edukasi dini tentang NAPZA melalui komik ini, dapat mencegah tingginya tingkat kematian dan penurunan moral Bangsa Indonesia akibat NAPZA.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

63

KOMIK



Tulang Kokoh, Kuat Sampai Tua

Rita adalah seorang siswi SMA yang berbadan tambun, sementara Sita memiliki badan yang proporsional. Rita seringkali mengalami pegal-pegal setelah berolahraga. Sita mengajak Rita ke rumahnya, agar Rita dapat bertanya lebih lanjut tentang olahraga dan hidup sehat kepada kakak ita. Ritapun berkunjung ke rumah Sita. Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup dari kakak Sita yang seorang atlet, Rita dan Sita melakukan lari pagi bersama.

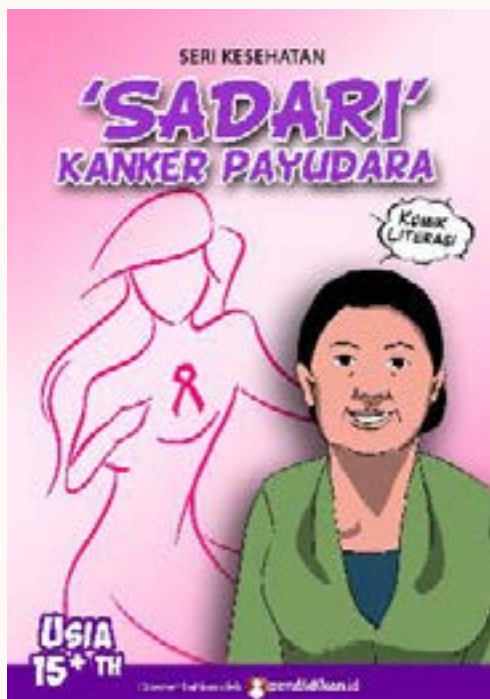
Komik “Tulang Kokoh, Kuat Sampai Tua” memberikan informasi tentang usaha-usaha yang harus dilakukan untuk mencegah osteoporosis. Rajin berolahraga, rutin minum susu dan makan makanan yang kaya kalsium serta vitamin D. Upaya-upaya inilah yang akan meminimalisir terjadinya pengeroposan tulang atau osteoporosis di kemudian hari. Penanaman pola pikir sehat sejak dini, sangat bermanfaat mengurangi tingkat penderita osteoporosis di Indonesia.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

64

KOMIK



'SADARI' Kanker Payudara

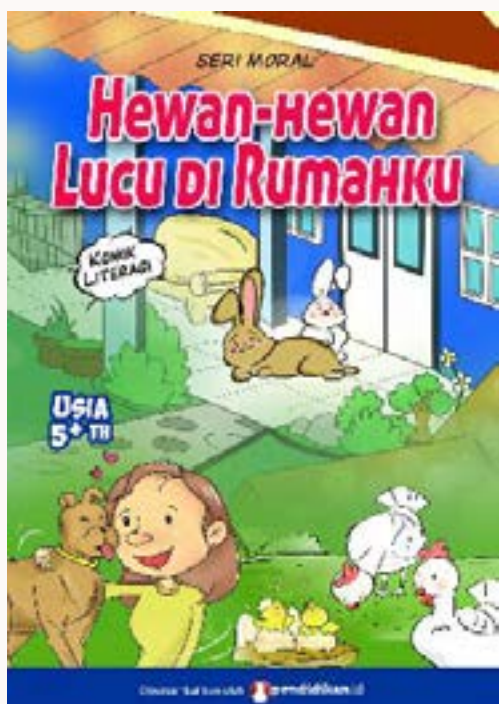
Tidak biasanya kios bubur Mbok Darmi di kantin sekolah tutup. Tino dan Basuki kebingungan karena lapar. Kak Omar sang kakak OSIS, memberitahukan bahwa Mbok Darmi sedang memeriksakan diri ke puskesmas. Mereka bertiga pun memutuskan untuk menjenguk Mbok Darmi di rumahnya. Mbok Darmi menceritakan kondisi kesehatannya. Ia mencurigai adanya bibit penyakit kanker pada payudaranya.

Komik “‘SADARI’ Kanker Payudara” memberikan informasi tentang kanker payudara dan gejala-gejalanya. Komik ini mengingatkan remaja wanita agar memperhatikan kesehatan payudaranya dengan cara rutin memeriksakan diri ke dokter, serta dengan SADARI (periksa payudara sendiri). Pemeriksaan ini untuk mengetahui secara dini adanya gejala-gejala kanker payudara, agar bisa dibasmi sebelum terlambat. Edukasi dini tentang kanker payudara ini dapat mencegah tingginya angka kematian wanita Indonesia akibat kanker payudara.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
15+

65 KOMIK



Hewan-hewan Lucu di Rumahku

Keluarga Pak Agus adalah keluarga yang sangat menyayangi hewan peliharaan. Mereka memelihara anjing, kelinci dan ayam di rumah. Tidak hanya sekedar memelihara, mereka sungguh-sungguh merawat, memperhatikan dan menyayangi semua binatang itu. Mereka membuatkan kandang masing-masing untuk ayam, anjing dan kelinci. Mereka juga tidak pernah terlambat memberi makan dan berbagai kebutuhan kesehatannya.

Komik “Hewan-hewan Lucu di Rumahku” mengajak kita untuk menyayangi hewan, dan mengenal macam-macam hewan peliharaan. Ada banyak macam hewan yang bisa digunakan sebagai hewan peliharaan di rumah seperti anjing, kucing, kelinci, ayam dan burung. Namun jika telah memutuskan untuk memiliki hewan peliharaan, maka kita juga harus rajin merawat, memperhatikan dan menyayangi hewan-hewan itu.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

66 KOMIK



Siapa Menabur, Dia Menuai

Joni adalah anak yang rajin, pandai dan selalu juara. Namun kepandaianya itu membuat bombom, teman sekelasnya menjadi iri. Suatu hari, Bombom memukuli Joni sebagai ekspresi kekesalannya pada Joni. Ibu meminta Joni untuk tidak membalas perbuatan Bombom, tapi fokus pada pelajaran saja. Alhasil, Joni berhasil memenangkan olimpiade dan lulus dengan nilai yang memuaskan. Sementara Bombom tetap menjadi anak nakal dan tidak naik kelas.

Komik ‘Siapa Menabur, Dia Menuai’ menyampaikan pesan bahwa orang yang melakukan kebaikan, maka akan mendapatkan kebaikan pula. Artinya, orang yang saat ini berjerih payah, maka suatu saat akan mencapai hasil yang baik. Sementara orang yang berbuat jahat dan seenaknya, ia akan mendapatkan akibat buruknya sendiri di kemudian hari. Hukum sebab-akibat atau biasa disebut hukum karma akan selalu berlaku. Oleh karena itu, manusia hendaknya berhati-hati dalam bertindak dan menanamkan sikap yang baik.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

67 KOMIK



Kisah Putik dan Benang Sari

Malam ini, Rita belajar untuk mempersiapkan ujian matematika hingga larut malam. Ia merasa bosan, karena harus belajar terus menerus. Keesokan harinya setelah ujian, Rita tampak lelah. Ibu guru memahami rasa bosan dan lelah anak-anak, lalu dia memutuskan untuk melanjutkan pelajaran IPA di taman sekolah. Di taman, Rita terlihat sangat bersemangat ketika ibu guru menjelaskan tentang macam-macam penyerbukan pada bunga.

Komik “Kisah Putik dan Benang Sari” memberikan informasi tentang perkembangbiakan tanaman secara alamiah, yang salah satunya adalah dengan penyerbukan. Bunga tidak dapat melakukan penyerbukannya sendiri. Mereka dibantu oleh angin, air, hewan dan manusia agar putik dapat jatuh ke kepala sari lalu menghasilkan pembuahan. Sementara itu perkembangbiakan tanaman buatan bisa dengan cara setek, cangkok, runduk dan lainnya.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

68 KOMIK



Suka Jajan? Awas Bahaya Mengancam!

Ada larangan bagi SD Sukun untuk tidak boleh membeli jajan di luar sekolah. Pada jam istirahat, gerbang sekolah ditutup dan dijaga oleh satpam. Namun karena kenakalan Lukito dan Yudi, mereka berhasil mengelabui satpam sehingga bisa keluar sekolah secara diam-diam. Mereka membeli cilok dan gorengan dari luar sekolah. Tanpa disadari, ibu guru melihat tingkah nakal mereka dari kejauhan. Saat jam pelajaran dimulai, ibu guru menegur, menghukum dan menjelaskan kepada mereka bahaya jajan sembarangan.

Komik “Suka Jajan? Awas Bahaya Mengancam!” memberikan informasi tentang macam-macam bahaya jajan sembarangan. Jajanan yang dijual sembarangan itu sangat berbahaya. Ada banyak risiko kesehatan yang ditimbulkan, mulai penyakit diare, kelainan genetik, hilangnya sistem kekebalan tubuh hingga kanker. Selain karena faktor kebersihan, ada banyak faktor lain yang menjadi penyebabnya. Contohnya adalah kualitas bahan baku, serta adanya campuran zat pengawet atau pemanis kimia buatan yang berbahaya bagi tubuh.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

69

KOMIK



Cerita Tentang Hujan

Nita dan keempat temannya selalu mengendarai sepeda sendiri untuk berangkat dan pulang sekolah. Tiap pulang sekolah, mereka berkumpul sebentar untuk bermain di lapangan. Tapi hari ini hujan turun cukup lebat. Nita dan keempat temannya tidak bisa bersepeda dan bermain di lapangan. Saat menunggu ayah datang menjemput sepulang sekolah, Nita ditemani ibu guru. Ia menanyakan kepada ibu guru, 'dari mana hujan berasal?'

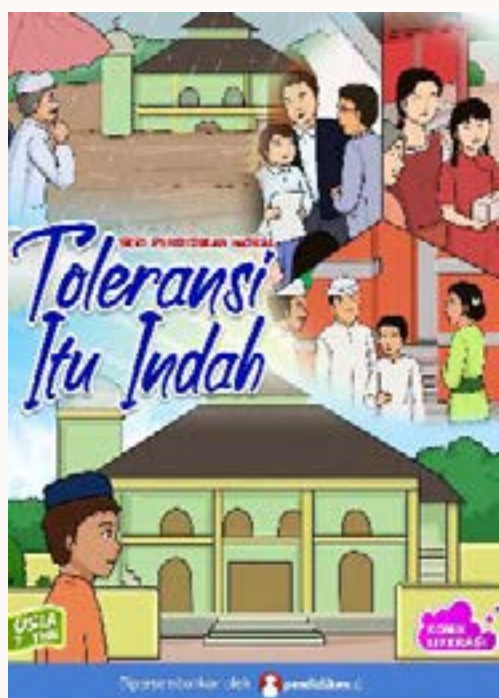
Komik "Cerita Tentang Hujan" memberikan informasi tentang proses terbentuknya hujan. Hujan merupakan salah satu bagian dari rangkaian siklus air yang terjadi di muka bumi. Siklus air dimulai dari penguapan air laut, pengembunan menjadi awan, jatuhnya titik air ke tanah hingga berputar kembali pada proses penguapan. Komik ini juga menjelaskan mengapa hujan turun berbeda-beda di setiap tempat, dan mengapa terjadi mendung atau awan gelap.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

70

KOMIK



Toleransi Itu Indah

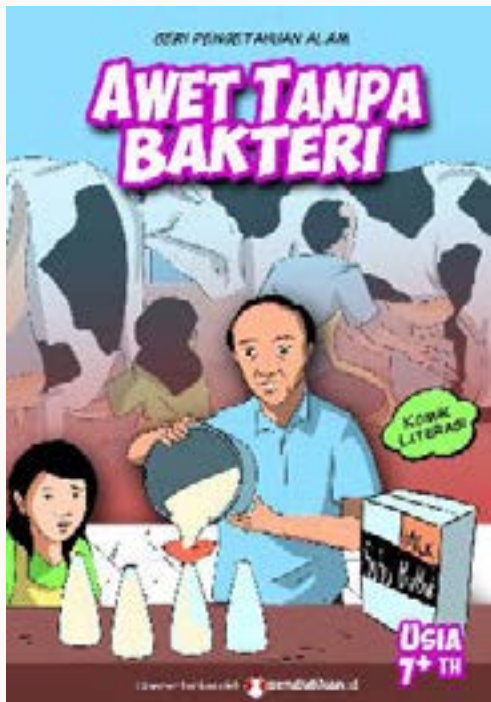
Ada empat orang yang bersahabat di suatu daerah di Bali, bernama Anto, Meli, Wayan dan Andreas. Mereka berasal dari suku dan agama yang masing-masing berbeda. Suatu hari, Bali mengalami banjir di banyak tempat termasuk perkampungan Anto. Masjid dekat rumah Anto rusak parah dan harus diperbaiki, namun belum tersedia cukup dana. Sahabat-sahabat Anto mengumpulkan dana dari teman-teman di gereja, pura dan vihara. Akhirnya, karena semua orang bersatu-padu tanpa memandang bulu, pembangunan masjid pun selesai dengan cepat.

Komik 'Toleransi Itu Indah' memberikan informasi tentang beragamnya macam agama di Indonesia, namun budaya toleransi harus tercipta kuat di masyarakat. Indonesia merupakan negara majemuk, dengan begitu banyaknya ras, suku dan agama. Tanpa toleransi dan rasa mengasihi, Indonesia tak akan mampu berdiri sebagai satu kesatuan negara yang besar dan kokoh. Komik ini merupakan salah satu upaya menumbuhkan budaya toleransi antar suku dan agama sejak dini, sehingga Indonesia mampu menjadi negara yang kokoh dan tidak mudah terpecah-belah akibat isu SARA.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

71 KOMIK



Awet Tanpa Bakteri

Hari ini adalah hari ulang tahun nenek. Marsha dan ayah-ibunya pergi ke desa untuk merayakan hari ulang tahun nenek. Di rumah nenek, Marsha bertemu dengan Paman Nano yang hendak pergi ke peternakan sapi. Marsha ikut ke peternakan dan membantu paman pemerah sapi. Sambil pemerah, paman menceritakan berbagai cara untuk mengawetkan makanan dan minuman.

Komik 'Awet Tanpa Bakteri' memberikan informasi kepada anak-anak tentang pembusukan makanan yang disebabkan oleh mikroba. Makanan dan minuman yang dibiarkan di udara terbuka, lama-lama akan membusuk karena ditumbuhi oleh mikroba seperti bakteri. Agar tidak mengalami pembusukan, makanan dan minuman tersebut harus diawetkan. Terdapat berbagai cara untuk mengawetkan makanan atau minuman, seperti pendinginan/pembekuan, pengasinan, pengeringan, pengalengan dan sterilisasi UHT.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

72 KOMIK



Bahaya Mengintai di Toilet Umum

Mutia dan Ani merupakan dua sahabat yang sifatnya saling bertolak belakang. Ani adalah wanita yang feminin dan suka menjaga kebersihan. Sedangkan Mutia adalah wanita yang tomboy, jorok dan tidak rapi. Ani selalu membawa perlengkapan kebersihannya ke mana-mana, sementara Mutia tidak. Suatu hari, Mutia terkena infeksi protozoa pada organ kewanitaannya akibat kebiasaan joroknya, terutama saat menggunakan toilet umum.

Komik 'Bahaya Mengintai di Toilet Umum' memberikan informasi tentang bahaya menggunakan toilet umum, terutama bagi wanita. Ada berbagai macam protozoa dan bakteri yang mengancam pria ataupun wanita saat menggunakan toilet umum. Namun terutama bagi wanita, kebersihan alat reproduksi harus benar-benar dijaga. Agar tidak terinfeksi protozoa atau bakteri, selalu bawalah tisu dan perlengkapan kebersihan pribadi saat menggunakan toilet umum.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
12+

73 KOMIK



Di Balik Nikmatnya Makanan Instan

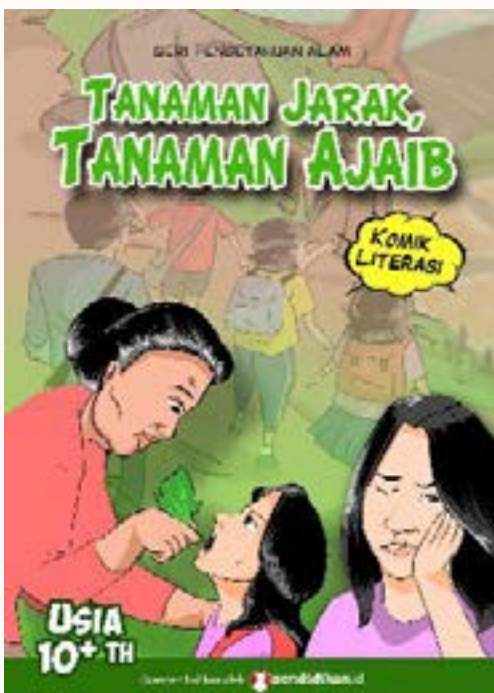
Ferdi dan Lukman merupakan dua sahabat yang sangat menyukai makanan instan. Ferdi menyukai mi instan, sementara Lukman lebih menyukai bubur, sosis dan kopi instan. Larangan makan makanan instan dari orang tua tidak mereka hiraukan. Suatu hari, mereka mengadakan pesta mi instan. Hari itu juga, setelah mereka makan 10 bungkus mi instan, mereka langsung jatuh sakit. Ferdi yang selama ini getol dengan mi instan pun merasakan akibatnya.

Komik 'Di Balik Nikmatnya Makanan Instan' memberikan informasi tentang bahaya mengonsumsi makanan instan, terutama mi instan. Makanan instan mengandung zat yang berbahaya untuk tubuh, serta berbagai risiko kesehatan bila dikonsumsi terlalu banyak. Beberapa risiko kesehatan yang ditimbulkan seperti gangguan pencernaan, diabetes melitus, hipertiroid, kanker dan penurunan tingkat kecerdasan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

74 KOMIK



Tanaman Jarak, Tanaman Ajaib

Pada hari libur, Lisa, Rina dan Dino pergi berwisata ke air terjun Desa Sumberejo. Saat mereka asyik berjalan-jalan, tiba-tiba Lisa mengerang kesakitan karena sakit gigi. Mereka menghampiri warung terdekat untuk membeli obat nyeri gigi, namun tidak ada. Sebagai solusi alternatif, ibu penjaga warung meneteskan getah tanaman jarak pagar ke gigi Lisa yang berlubang. Ibu penjaga warung juga menjelaskan berbagai manfaat tanaman itu kepada mereka.

Komik 'Tanaman Jarak, Tanaman Ajaib' memberikan informasi kepada anak-anak tentang berbagai manfaat tanaman jarak pagar. Hampir semua bagian tanaman jarak pagar mulai dari getah, daun, kulit batang, daging buah dan bijinya memiliki manfaat. Salah satunya yaitu getahnya yang berkhasiat untuk meredakan nyeri/ perih pada luka termasuk sariawan dan gigi berlubang. Masyarakat dapat membudidayakan jarak pagar, sehingga bisa memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari secara maksimal.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
10+

75 KOMIK



Ayo Rutin Periksa Kesehatan!

Hari ini adalah jadwal Pak Pujo untuk pemeriksaan kesehatan rutin. Ia berangkat ke rumah sakit bersama anaknya, Dahlan. Setelah melakukan pemeriksaan dengan dokter, Pak Pujo langsung menuju ke laboratorium untuk pemeriksaan darah, dan ke ruang radiologi untuk rontgen dada. Setelah semua pemeriksaan telah dilalui, Pak Pujo dinyatakan sehat oleh dokter. Tidak ada bibit penyakit yang menjangkit di tubuh Pak Pujo.

Komik 'Ayo Rutin Periksa Kesehatan' memberikan informasi tentang pentingnya memeriksakan kesehatan secara rutin/berkala. Memeriksa kesehatan secara rutin sangat penting, agar kita mampu memantau kesehatan tubuh. Jika ditemukan bibit penyakit, bisa disembuhkan sejak dini sebelum terlambat. Melalui pemeriksaan kesehatan rutin, kita dapat menggapai hidup sehat dan mengurangi risiko kematian akibat penyakit ganas yang terlambat ditangani.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

76 KOMIK



Merokoklah, Jika Ingin Umurmu Pendek!

Fikri dan Jamil adalah anak yang paling badung di SMA Garuda. Salah satu kenakalan yang mereka lakukan yaitu tidak ada hentinya merokok. Suatu hari, mereka mendapatkan pelajaran pengalaman dari orang lain. Ayah pemilik warung langganan mereka meninggal karena menderita penyakit paru-paru kronis. Sejak itu mereka berkomitmen untuk tidak merokok lagi, karena tidak mau masa depan mereka hancur dan berumur pendek akibat rokok.

Komik 'Merokoklah, Jika Ingin Umurmu Pendek!' memperingatkan bahwa merokok sangat berbahaya bagi kesehatan. Sifatnya yang adiktif membuat kita sulit untuk terlepas dari jeratan rokok. Sementara, merokok dalam jangka waktu panjang dapat merusak paru-paru hingga berujung pada kematian. Komik ini diharapkan dapat mengurangi jumlah perokok di Indonesia melalui pencegahan sejak dini pada usia remaja.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
12+

77 KOMIK



Ini Impianku, Apa Impianmu?

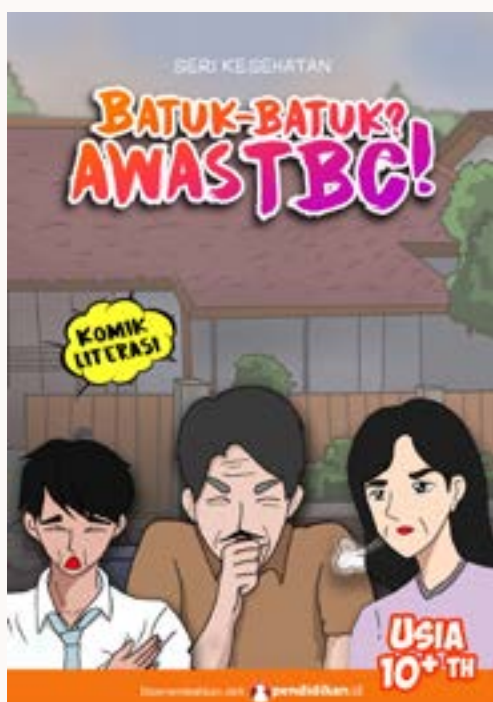
Mini adalah gadis kecil yang suka menyanyi. Ibu Mini mendaftarkan mini ke sebuah tempat kursus vokal agar hobinya dapat terasah. Meski waktu dan tenaganya harus banyak tersita karena latihan vokal, namun Mini tetap tekun menjalaninya. Ia mengikuti perlombaan pertama tapi gagal. Beberapa saat ia sempat putus asa, namun ia bangkit lagi. Melalui kegigihannya, ia berhasil menjadi pemenang dalam sebuah ajang pencarian bakat di televisi. Ayah dan ibunya pun bangga dengan kesuksesan Mini yang telah diraih setelah perjuangan cukup sulit.

Komik 'Ini Impianku, Apa Impianmu?' mengajarkan anak-anak agar senantiasa gigih berusaha mencapai cita-cita. Untuk mencapai keberhasilan, memang sangat dibutuhkan perjuangan dan kegigihan. Tidak ada yang mustahil untuk mewujudkan cita-cita, jika kita senantiasa berusaha, berlatih dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kegagalan. Komik ini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang gigih, pekerja keras, berintegritas, mau berusaha, percaya diri dan tidak mudah putus asa saat gagal.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

78 KOMIK



Batuk-batuk? Awas TBC!

Kakek Jukri sudah lama menderita batuk-batuk, tapi jarang diperiksa ke dokter. Karena tinggal serumah dengan kakeknya, Jukri pun menjadi ketularan batuk-batuk. Suatu hari ibu Jukri membawa Jukri dan kakeknya ke dokter. Setelah melewati beberapa pemeriksaan, dokter menyatakan bahwa mereka menderita sakit Tuberkulosis atau biasa disebut TBC. Untungnya, penyakit mereka belum begitu terlambat sehingga masih bisa diobati dengan baik.

Komik 'Batuk-batuk? Awas TBC!' memberikan informasi kepada anak-anak tentang penyakit tuberkulosis atau TBC. Gejala-gejala tuberkulosis harus dicurigai sejak dini, sehingga bisa ditangani oleh dokter sebelum terlambat. Tuberkulosis paling banyak menyerang paru-paru dengan gejala-gejala batuk lama, berat badan turun, tidak nafsu makan, keringat malam hari, nyeri dada, dan lesu. Batuk dapat berdahak.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

79 KOMIK



Ssshh... Gigiku Sakit!

Barry adalah anak yang malas menggosok gigi. Dalam sehari, ia hanya menggosok gigi satu kali setiap pagi. Malam harinya, Barry hanya berkumur dengan air saja. Meski ia telah menghindari makanan-makanan manis, namun tetap saja giginya sakit karena berlubang! Akhirnya, gigi Barry harus ditambal oleh dokter gigi. Dokter pun menjelaskan pentingnya gosok gigi, dan bagaimana cara menjaga gigi agar tetap sehat.

Komik 'Ssshh... Gigiku Sakit' adalah memberikan informasi tentang pentingnya menggosok gigi dan bagaimana menjaga gigi agar tetap sehat. Menggosok gigi dua kali sehari, setiap pagi dan malam sangat penting untuk membersihkan kuman pada gigi. Makan makanan manis juga harus dikurangi, karena menyebabkan risiko gigi berlubang lebih besar. Namun semua tetap harus diimbangi dengan rajin gosok gigi, kumur menggunakan obat kumur, dan memeriksakan gigi ke dokter secara rutin.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
5+

80 KOMIK



Udin dan Dua Anak Ayam

Suatu hari sepulang sekolah, udin membeli dua ekor anak ayam yang lucu. Dengan dibantu ayah-ibunya, Udin merawat kedua anak ayam tersebut. Setelah bertumbuh besar, dua anak ayam Udin bertelur sangat banyak. Sebagian telurnya dijual untuk ditabung uangnya, dan sebagian lagi dibiarkan hingga menetas menjadi ayam dewasa. Dari situlah ketekunan Udin dimulai, hingga ia memiliki cukup uang untuk membeli sepeda baru yang diinginkannya.

Komik 'Udin dan Dua Anak Ayam' mengajarkan agar ulet dan mau berusaha jika ingin mendapatkan keinginannya. Sebuah pencapaian tidak bisa didapatkan dengan instan, melainkan perlu ketekunan, tekad dan usaha untuk mencapainya. Jika sudah bisa mendapatkan sesuatu dari hasil kerja keras sendiri, tentunya akan jauh lebih membanggakan daripada merengek minta sesuatu kepada orang tua. Komik ini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang ulet, tekun, penyabar, pekerja keras, hemat dan penyayang hewan.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

81 KOMIK



Gara-gara Jengkol

Semenjak diperkenalkan lauk jengkol oleh Harna, Barjo jadi tergila-gila dengan kelezatan jengkol. Setiap hari ia memesan nasi jengkol di warung sekolah untuk makan siang. Suatu hari, Barjo makan jengkol di warung biasa dengan porsi yang sangat banyak. Tapi sesaat setelah dia selesai makan, Barjo lemas dan badannya limbung. Saat diperiksa oleh dokter, ternyata Barjo keracunan jengkol!

Komik 'Gara-gara Jengkol' memberikan informasi tentang bahaya mengonsumsi jengkol secara berlebihan. Ini dikarenakan biji jengkol mengandung asam jengkolat, yang bisa menyebabkan urin mengkristal dan berbagai gangguan pencernaan lainnya. Kondisi ini dinamakan keracunan jengkol dan bisa dilihat dari beberapa gejala yang muncul. Komik ini mengingatkan anak-anak agar tidak mengonsumsi jengkol terlalu banyak, apalagi dalam jangka waktu panjang.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA 10+

82 KOMIK



Biarlah Sengat Lebah yang Bicara

Upik dan Bardi adalah dua sahabat yang suka mengusili teman-temannya, bahkan juga mengganggu hewan yang tak bersalah. Suatu hari, Upik dan Bardi iseng melempari sarang lebah dengan batu. Alhasil, lebah-lebah itu keluar dan menyerang mereka. Tubuh mereka penuh bentolan dan nyeri. Pak Wandu memberikan pertolongan pertama sebelum akhirnya membawa mereka ke rumah sakit.

Komik 'Biarlah Sengat Lebah yang Bicara' memberikan informasi tentang pertolongan pertama saat terkena sengatan lebah. Pertolongan pertama yang bisa dilakukan yaitu dengan mengeluarkan sengat lebah secepatnya terlebih dahulu sebelum dibawa ke rumah sakit. Di rumah sakit, dokter akan memberikan suntikan penghilang nyeri dan racun. Selain itu, komik ini juga mendidik anak agar tidak suka iseng dan mengganggu hewan di sekitar.

Seri: Pendidikan kesehatan

USIA 5+

83

KOMIK



Aduuhh, Digigit Ular!

Di desa tempat Sardi tinggal, akhir-akhir ini tersiar kabar banyaknya warga yang menemukan ular berbisa di sawah. Ibu sudah mengingatkan Sardi untuk tidak bermain di sawah. Namun sayangnya, Sardi dan teman-teman tetap saja bermain layang-layang di dekat persawahan. Alhasil, Sardi yang tidak hati-hati pun kakinya digigit ular weling. Teman Sardi memberikan pertolongan pertama dan segera membawanya ke rumah sakit.

Komik 'Aduuhh, Digigit Ular!' memberikan informasi tentang pertolongan pertama saat digigit ular berbisa. Caranya yaitu dengan membalut bagian tubuh yang terkena bisa sekuat mungkin agar bisa tak menyebar ke organ yang lain, lalu segera berobat ke rumah sakit. Komik ini juga menjelaskan perbedaan ciri-ciri ular yang berbisa dan tidak berbisa. Perbedaan itu bisa dilihat dari bentuk kepala, gigi, luka gigitan, tingkah laku dan warna sisik ularnya.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

84

KOMIK



Dari Sabit ke Purnama

Yola bersama orang tuanya berlibur ke Pulau Bali. Mereka menyeberang ke Pulau Bali dengan naik kapal. Saat malam hari di atas kapal, Yola memandangi bulan di langit. Ia bertanya-tanya apakah bulan tetap pada tempatnya, atau berputar seperti bumi? Ayah menghampiri Yola dan menjelaskan tentang pergerakan bulan serta dampaknya bagi keadaan di bumi.

Komik 'Dari Sabit ke Purnama' memberikan informasi tentang pergerakan bulan serta dampaknya bagi kehidupan di bumi. Pergerakan bulan itu meliputi rotasi bulan, dan revolusinya dalam mengelilingi bumi sekaligus matahari. Sedangkan dampak pergerakan bulan bagi kehidupan di bumi antara lain munculnya fase bulan, gerhana bulan, gerhana matahari sekaligus terjadinya pasang surut dan pasang naik air laut.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
7+

85

KOMIK



Menguak Tabir Minyak Bumi

Siswa-siswi kelas 5 SD Mahoni mengadakan kegiatan wisata ke Taman Safari. Pagi-pagi sekali, mereka berangkat bersama-sama menggunakan bus. Di perjalanan, bus yang mereka tumpangi berhenti di pom bensin untuk mengisi bensin. Sally bertanya pada bu guru mengenai asal-usul bensin. Selagi antri, bu guru pun menjelaskan asal-usul, cara menemukan dan manfaat minyak bumi sebagai bahan pengolahan bensin.

Komik 'Menguak Tabir Minyak Bumi' memberikan informasi tentang asal minyak bumi, cara menemukan dan mengolahnya menjadi bahan baku siap pakai. Minyak Bumi merupakan bahan baku berbagai kebutuhan manusia seperti bensin, solar, minyak tanah, avtur, parafin, gas LPG, plastik, karet sintetis, deterjen dan pupuk. Komik ini juga menjelaskan tentang sejarah ditemukannya minyak bumi hingga proses penambangannya.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA 12+

86

KOMIK



Bloom, Sungai Jadi Hijau!

Hari ini ferry dan teman-temannya pergi memancing di Sungai Loak. Sesampainya di Sungai Loak, mereka sangat kaget saat melihat sungai yang dulunya jernih dan deras itu kini kering dan berbau busuk. Tidak hanya itu, sungai yang volume airnya telah sedikit itu berwarna hijau! Handi anak paling pintar dari lima sekawan itu pun menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi. Jawabannya adalah sungai Loak sedang terkena Bloom!

Komik 'Bloom, Sungai Jadi Hijau!' memberikan informasi tentang peristiwa bloom, apa penyebabnya, bagaimana gejala dan dampaknya bagi perairan. Bloom adalah peristiwa meledaknya populasi fitoplankton di perairan, baik sungai, danau, laut atau samudera. Saat mengalami Bloom, perairan menjadi berwarna hijau-kebiruan atau merah. Warna ini bergantung pada jenis fitoplankton yang berkembang. Selain itu, Bloom dapat menyebabkan semua ekosistem perairan mati keracunan.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA 10+

87

KOMIK



Benda yang Berubah-ubah

Hari ini Erick serta keluarganya pergi bertamasya ke danau. Erick sangat senang. Namun sesampainya di danau, ia bingung karena melihat air danau tidak lagi sebanyak saat terakhir kali mereka datang. Ayah menjelaskan bahwa air laut tersebut banyak menguap karena musim kemarau. Peristiwa ini terjadi karena adanya perubahan wujud benda. Ayah pun menguraikan macam-macam perubahan wujud benda kepada Erick.

Komik 'Benda yang Berubah-ubah' memberikan informasi tentang macam-macam proses perubahan wujud benda. Benda memiliki tiga wujud dasar yaitu padat, cair dan gas. Wujud benda dapat berubah karena adanya perubahan pada tekanan suhu di sekelilingnya. Macam-macam proses perubahan wujud benda karena suhu tersebut yaitu menguap, mengembun, membeku, melebur, menyublim dan mengablur.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

88

KOMIK



Tak Ada Gigi, Empedal pun Jadi

Hari ini Tiwi dan Widya berkunjung ke rumah Paman. Sesampainya di sana, Paman sedang sibuk memberi makan burung-burung peliharaannya. Tiwi dan Widya memperhatikan tingkah laku burung-burung tersebut saat makan. Mereka bingung, mengapa burung bisa makan dengan cepat? Paman menjawab hal itu terjadi karena burung tak punya gigi dan langsung menelan makanannya. Ia juga menjelaskan bagaimana proses pencernaan burung.

Komik 'Tak Ada Gigi, Usus pun Jadi' memberikan informasi tentang sistem pencernaan burung. Burung tidak memiliki gigi, sehingga makanan hanya ditelan dan baru akan dihancurkan oleh organ pencernaan di dalam tubuh. Makanan memperoleh cairan pelunak di dalam lambung kelenjar, dan diremas-remas oleh otot-otot empedal. Komik ini juga menjelaskan bahwa burung bisa terserang sakit cacingan, tetelo, flu dan depresi. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa menjaga dan memelihara burung dengan baik agar tidak sakit.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

89

KOMIK



Beranilah pada Kerangka Tubuhmu!

Saat jam istirahat, Feli bermain kejar-kejaran dengan teman-temannya. Namun karena tidak berhati-hati, Feli pun terjatuh. Kakinya berdarah dan harus dirawat di UKS. Di UKS, Feli menangis ketakutan karena melihat patung rangka tubuh yang ada di pojok ruangan. Bu guru pun menjelaskan bahwa itu hanyalah patung untuk mempelajari rangka tubuh manusia. Ia juga menguraikan macam-macam tulang rangka yang menyusun tubuh manusia.

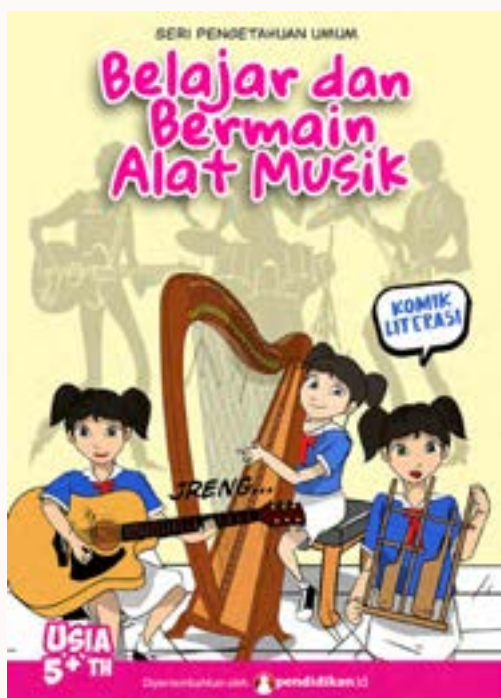
Komik 'Beranilah pada Kerangka Tubuhmu!' memberikan informasi tentang rangka manusia. Rangka manusia terdiri dari rangka tengkorak, penyusun badan hingga anggota gerak atas dan bawah. Masing-masing rangka memiliki tulang-tulang penyusun yang saling bersambungan. Jumlah dan fungsi masing-masing tulang pun berbeda satu sama lain. Komik ini juga meluruskan pemikiran anak-anak bahwa patung skeleton adalah benda yang menakutkan.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

90

KOMIK



Belajar dan Bermain Alat Musik

Komik 'Belajar dan Bermain Alat Musik' membahas tentang macam-macam alat musik beserta cara memainkannya. Anak-anak perlu diperkenalkan dengan berbagai macam alat musik sedari dini. Selain untuk melatih pengetahuan dan kecerdasan anak, namun juga karena musik merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan. Musik merupakan bahasa universal manusia sekaligus seni hiburan yang banyak digunakan untuk mengekspresikan suasana hati.

Contoh alat musik modern seperti piano, gitar, biola, terompet dan saksofon. Contoh alat musik tradisional yaitu akordion, angklung, gamelan, calung dan tehyan. Karakter 'Leli' dalam komik ini menjelaskan bagian-bagian alat musik dan cara memainkannya, seperti apakah ditiup, dipetik, ditekan, digesek atau dipukul. Selain itu, komik ini memberikan tips kepada anak-anak agar dapat memainkan alat musik dengan mudah.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
5+

91 KOMIK



Tutup Pintumu Awas Pencuri

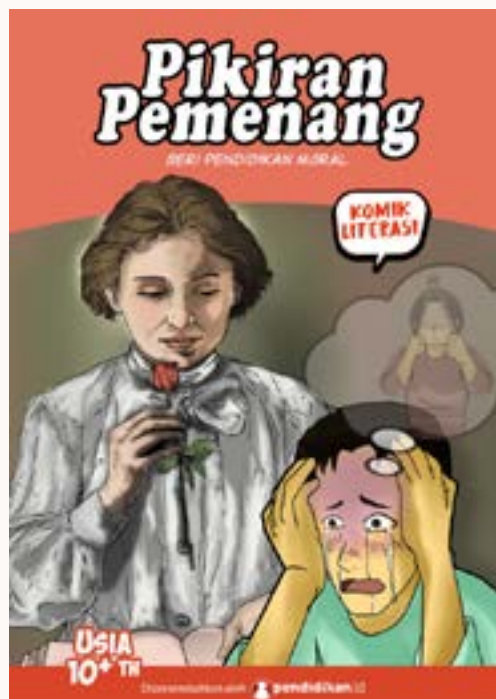
Sugi adalah anak yang nakal. Dia selalu membongkar semua barang penting di rumah untuk dibuat mainan, namun tidak pernah ia kembalikan ke tempatnya. Contohnya seperti barang-barang berharga yang ada di lemari, termasuk juga telepon seluler ayah. Sugi juga anak yang teledor. Ia sering pergi keluar rumah tanpa menutup pintu. Suatu hari rumah Sugi kecurian karena keteledorannya sendiri. Sejak itu, Sugi jera. Ia janji tidak akan nakal dan teledor lagi.

Komik 'Tutup Pintumu Awas Pencuri' mengajarkan anak untuk selalu waspada terhadap tindak pencurian. Barang-barang penting dan berharga bukanlah mainan yang boleh digunakan sembarangan, melainkan harus tersimpan rapi. Selain itu, anak-anak harus membiasakan diri menutup bahkan mengunci pintu saat hendak pergi. Anak tidak boleh teledor atau pun ceroboh, melainkan harus bertanggung jawab terhadap keamanan barang-barang di sekitarnya.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

92 KOMIK



Pikiran Pemenang

Seto adalah anak yang periang. Suatu ketika, ia mengalami kecelakaan yang menyebabkan kerusakan pada saraf matanya dan ia menjadi buta seumur hidup. Seto sangat terpuruk, ia berubah menjadi pemarah dan pemurung. Suatu hari, ibunya memanggilkan seorang guru privat untuknya. Guru itu menceritakan kisah hidupnya sendiri serta Helen Keller yang juga penyandang disabilitas, namun mampu menjadi sukses karena pantang menyerah.

Komik 'Pikiran Pemenang' mengajarkan anak-anak agar tidak menyerah meski mengalami kegagalan, melainkan harus bangkit kembali membawa visi dan tekad yang baru. Helen Keller merupakan seorang tokoh yang mengalami buta, tuli dan bisu sejak bayi. Hidupnya sangat gelap, sunyi dan menyedihkan. Namun ia mampu bangkit dan melakukan hal yang berguna bagi banyak orang. Komik ini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang pantang menyerah, tidak mudah berkecil hati, gigih dan mampu menjadi seorang pemenang.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
10+

93

KOMIK



Ubah Sampah Jadi Listrik

Sejak satu bulan yang lalu, Kak Sofi tidak lagi tinggal bersama keluarganya di kota. Ia tinggal di desa untuk melakukan penelitian di sebuah peternakan sapi. Karena Maya, adik Kak Sofi merasa rindu, maka keluarganya pun pergi ke desa menjenguk Kak Sofi. Di peternakan, Maya bingung dengan adanya sampah yang menumpuk. Kak Sofi menjelaskan bahwa sampah itu akan diolah menjadi energi biogas untuk memenuhi kebutuhan listrik para warga desa.

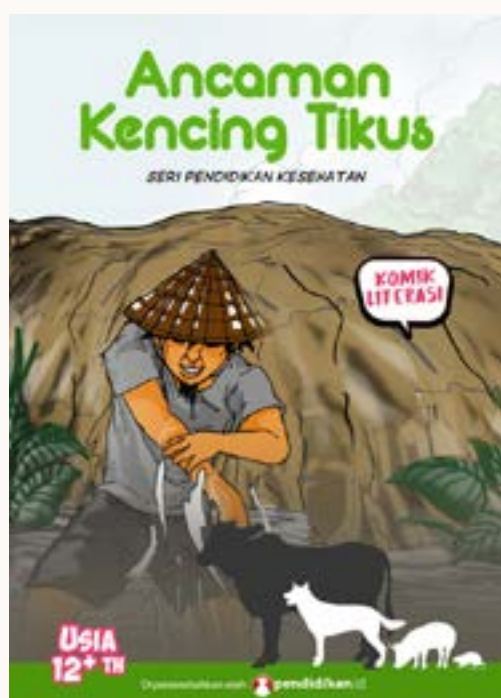
Komik 'Ubah Sampah Jadi Listrik' menginformasikan tentang energi biogas yang bisa digunakan sebagai sumber energi listrik alternatif. Energi biogas dibentuk dari sampah organik yang diolah dalam sebuah mesin bernama digester. Lalu biogas akan diolah pada alat pembangkit listrik untuk menghasilkan aliran listrik yang siap pakai. Komik ini memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan sumber energi alternatif, sekaligus sebagai solusi untuk masalah keterbatasan sumber daya alam.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
10+

94

KOMIK



Ancaman Kencing Tikus

Pak Marto adalah seorang petani yang setiap hari bekerja mengurus sawahnya. Namun sayangnya Pak Marto sering tidak memperhatikan kebersihan dirinya sendiri. Ia selalu mencuci tangan dan kakinya dengan air sungai yang mengalir. Istri dan para tetangganya sudah mengingatkan, namun Pak Marto tidak menggubrisnya. Suatu saat, Pak Marto jatuh sakit. Dokter mengatakan bahwa Pak Marto terkena penyakit kencing tikus.

Komik 'Ancaman Kencing Tikus' memberikan informasi tentang penyakit kencing tikus atau leptospirosis, mulai dari definisi, penyebab, pengobatan hingga pencegahannya. Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri leptospira yang disebarkan melalui urin atau darah hewan yang terinfeksi bakteri ini. Hewan yang dapat menjadi pembawa leptospirosis yaitu anjing dan beberapa jenis hewan pengerat seperti tikus, sapi serta babi. Anak-anak dan orang tua harus mewaspadai kebersihan lingkungan sekitar, agar tidak terinfeksi penyakit ini.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

95

KOMIK



Buah dalam Tiga Bahasa

Komik 'Buah dalam Tiga Bahasa' membahas tentang berbagai jenis buah dan nama-namanya dalam tiga bahasa sekaligus. Tiga bahasa tersebut yaitu Bahasa Indonesia, Inggris dan Mandarin. Ketiganya merupakan bahasa yang saat ini telah menjadi bahasa internasional, sehingga harus diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini.

Ada banyak jenis buah yang dihasilkan oleh alam, namun hanya sedikit yang mudah dikenal oleh anak-anak. Komik ini memperkenalkan 40 jenis buah mulai dari yang jarang hingga sering dikenal masyarakat, lengkap beserta gambar-gambar yang identik dengan buah aslinya. Sehingga tidak hanya memperkaya kosakata bahasa, namun anak-anak juga belajar untuk mengenal ragam buah hasil kekayaan alam.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
5+

96

KOMIK



Hidungku Keluar Darah?

Cuaca sering berubah-ubah. Sebentar dingin, sebentar panas. Banyak warga yang jatuh sakit karena cuaca yang tak menentu ini. Namun Surya justru bermain di lapangan ketika matahari bersinar sangat terik. Sore harinya cuaca berubah menjadi berangin, dingin dan kering. Saat akan pulang ke rumah, Surya tiba-tiba mimisan. Seorang dokter kebetulan lewat. Ia pun membantu Surya agar pendarahan di hidungnya itu segera berhenti.

Komik 'Hidungku Keluar Darah?' memberikan informasi tentang mimisan, mulai dari definisi, penyebab, pengobatan hingga pencegahannya. Mimisan merupakan salah satu penyakit pada anak-anak yang tidak menimbulkan bahaya serius dan tidak menular. Meski begitu, tetap diperlukan langkah-langkah yang cepat dan tepat untuk menangani mimisan. Salah satunya yaitu dengan duduk tegak, sedikit menunduk dan memncet cuping hidung selama 5 - 10 menit.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

97

KOMIK



Satu Hari Di Gedung Bioskop

Hari Sabtu, Fitri pergi ke bioskop bersama ayah dan ibu. Ia sangat senang karena akan menonton Film Cinderella. Namun ketika antre membeli tiket, ayah Fitri justru memberikan seluruh uangnya untuk sekelompok anak panti asuhan yang gagal menonton karena kekurangan uang untuk membeli tiket. Awalnya Fitri marah dan kecewa, namun kemudian ia sadar apa yang ayahnya lakukan itu sangat berharga dan membanggakan.

Komik 'Satu Hari di Gedung Bioskop' mengajarkan kepada anak-anak sejak dini untuk tidak egois, melainkan harus murah hati dan suka menolong orang lain. Rela berkorban untuk menolong orang lain memang bukanlah hal yang mudah, bahkan seringkali menyakitkan. Namun lebih daripada itu, melihat senyum orang-orang yang kurang mampu dari kita sebenarnya lebih membanggakan daripada berdiam di atas tangis mereka.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
12+

98

KOMIK



Alat Ajaib Untuk Telinga Alif

Hari Minggu Alif, Rini dan Doni bermain bersama di rumah Doni. Mereka bermain petak umpet di halaman. Namun ada yang salah dengan telinga Alif. Ia tidak pernah menyahut dengan cepat saat Rini dan Doni memanggil atau berbicara dengannya. Alif menceritakan keluhannya pada ibu, lalu ibu segera membawanya ke dokter THT. Dokter mengatakan Alif mengalami gejala tuli ringan dan harus menggunakan alat bantu dengar agar dapat mendengar dengan jelas.

Komik 'Alat Ajaib di Telinga Alif' menginformasikan tentang alat bantu dengar, alat yang bisa digunakan saat mengalami gangguan pendengaran. Ketulian total ataupun ringan dapat diatasi dengan alat bantu dengar. Bukan berarti telinga manusia dapat sembuh kembali, namun alat ini hanya membantu manusia untuk dapat mendengar suara di sekitarnya dengan jelas. Komik ini dapat menjadi pengetahuan bagi anak-anak dan orang tua tentang solusi kerusakan telinga.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

99

KOMIK



Keringat Bikin Sehat

Hari ini sekolah Dudung mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin. Dari hasil pemeriksaan, Dudung didiagnosa mengalami pra-obesitas. Setelah mengetahui hal ini, ibu Dudung bertindak cepat dengan berkonsultasi pada paman yang kebetulan seorang dokter. Paman menasehati Dudung untuk rajin berolahraga dan menjaga pola makan sehat.

Komik 'Keringat Bikin Sehat' menginformasikan tentang pentingnya berolahraga untuk menjaga berat badan tetap ideal dan sehat. Berat badan yang berlebihan atau obesitas sangat berbahaya bagi kesehatan. Agar terhindar dari obesitas, maka manusia harus rajin berolahraga dan menjaga pola makan yang sehat. Dengan begitu tubuh akan terlihat lebih indah karena ideal, serta terasa lebih bugar dan kuat.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

100

KOMIK



Dindaku Sayang Dindaku Malang

Komik 'Dindaku Sayang, Dindaku Malang' menceritakan kehidupan seorang gadis remaja yang masa depannya menjadi kacau balau, akibat tidak bisa menjaga diri di masa remaja. Ia dipaksa melakukan hubungan seks pranikah dengan pacarnya, namun kemudian sang pacar pergi meninggalkannya saat tahu bahwa ia hamil. Dinda melahirkan dalam kondisi anaknya telah meninggal, namun hukum mengatakan bahwa Dinda membunuh anaknya sendiri. Segala penderitaan Dinda lalui sendiri, termasuk menanggung malu dan jeratan penjara.

Cerita yang diangkat dalam komik ini terinspirasi dari kisah nyata dan dimodifikasi sehingga sesuai untuk anak-anak. Komik ini memberikan pesan kepada gadis remaja agar berhati-hati menjaga dirinya, karena sekali saja ia mengambil keputusan yang salah, maka kehidupannya akan hancur lebur bagai jatuh tertimpa tangga. Remaja wanita harus memiliki karakter yang berintegritas, berpendirian teguh, tidak mudah terpengaruh pacar atau teman, selalu waspada, mampu menjaga diri dan berpikir panjang sebelum mengambil risiko.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
12+

101 KOMIK



Kapal Selam

Sebelum pulang, ibu guru memberikan tugas menggambar alat transportasi kepada anak-anak. Doddy, Aris dan Reynald mengerjakan tugas bersama-sama. Sebelum menggambar, ketiganya asyik berdiskusi tentang alat transportasi apa yang akan digambar. Mereka ingin menggambar alat transportasi yang jarang ditemukan pada umumnya, yaitu kapal selam!

Komik 'Kapal Selam' menginformasikan tentang cara kerja dan bagian-bagian kapal selam. Kapal selam merupakan sebuah kapal yang bergerak di bawah permukaan air. Kapal selam dapat tenggelam karena prinsip pembuatan kapalnya menggunakan hukum Archimedes. Tangki pemberat merupakan bagian kunci yang membantu kapal agar dapat menerapkan hukum Archimedes, yaitu untuk mengatur kapal agar timbul atau tenggelam.

Seri: Ilmu Pengetahuan Alam

USIA
10+

102 KOMIK



Kehormatan Suatu Pekerjaan

Vito merupakan karyawan baru yang bekerja dalam masa percobaan sebagai staf marketing. Masa percobaannya hampir habis, namun ia tak kunjung dapat memenuhi target. Ia mengeluh dan patah semangat. Tiba-tiba ia bertemu dengan nenek tua renta yang penuh semangat menjual bakpaonya di tengah kebisingan jalan raya. Vito terharu dengan kegigihan nenek itu, dan merasa malu dengan dirinya yang begitu lemah. Akhirnya, ia pun memutuskan untuk bangkit dan berusaha sekuat tenaga mengalahkan ketidakmampuannya.

Komik 'Kehormatan Suatu Pekerjaan' mengajarkan anak-anak agar selalu menghargai dan tidak menyerah pada pekerjaan yang dimiliki. Setiap pekerjaan pasti memiliki kesulitan dan tantangannya sendiri, namun manusia harus tetap berjuang dan tidak menyerah dengan kesulitan yang dialami. Manusia harus tetap bersyukur dan menghargai pekerjaan yang dimiliki, karena pekerjaan merupakan suatu kehormatan. Asal mau bekerja lebih keras dan tidak putus asa, pekerjaan apa pun pasti akan mendatangkan kesuksesan di masa depan.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
10+

103 KOMIK



Aku Bukan Anak Kutukan

Sejak berumur 4 tahun, Parni mengidap penyakit aneh. Ia sering terjatuh mendadak, lalu kejang-kejang dan mulutnya berbuih. Dukun paling terkenal di kampung mengatakan Parni terkena kutukan yang tidak bisa disembuhkan. Parni dikucilkan karena gelar 'anak kutukan' yang diberikan padanya itu. Hingga suatu ketika, seorang dokter datang dan mendiagnosa Parni menderita penyakit epilepsi. Setelah menjalani pengobatan, Parni pun pulih.

Komik 'Aku Bukan Anak Kutukan' memberikan informasi tentang penyakit epilepsi, mulai dari pengertian, gejala dan cara mengatasinya. Epilepsi bukanlah kutukan atau penyakit mistis, melainkan penyakit kronis yang menyerang sistem saraf manusia. Gejala epilepsi seperti kejang-kejang dan mulut berbuih. Penderita epilepsi membutuhkan pertolongan dan dukungan dari orang-orang terdekatnya, bukan malah menjadi bahan tontonan atau tertawaan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

104 KOMIK



Berlian dan 14 Anjing

Suatu hari, Berlian dan Safira melihat gerombolan anak laki-laki yang menyiksa seekor anjing kecil. Berlian dan Safira menolong anjing dari tangan anak-anak nakal itu. Mereka mengobati luka anjing itu, lalu menyerahkannya kepada sepasang suami istri yang memelihara 14 anjing di rumahnya. Sejak itu, Berlian dan Safira selalu mengunjungi rumah suami-istri itu untuk bermain dengan 14 anjing mereka.

Komik 'Berlian dan 14 Anjing' mengajarkan anak-anak agar menyayangi binatang, bukan malah menyakitinya. Manusia harus memiliki hati yang lembut dan menyayangi semua makhluk hidup, termasuk hewan dan tumbuhan. Semua makhluk yang hidup dan bertumbuh merupakan ciptaan Tuhan, sama-sama membutuhkan kasih sayang untuk berkembang biak dengan baik.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

105 KOMIK



Kecil Teman Besar Lawan

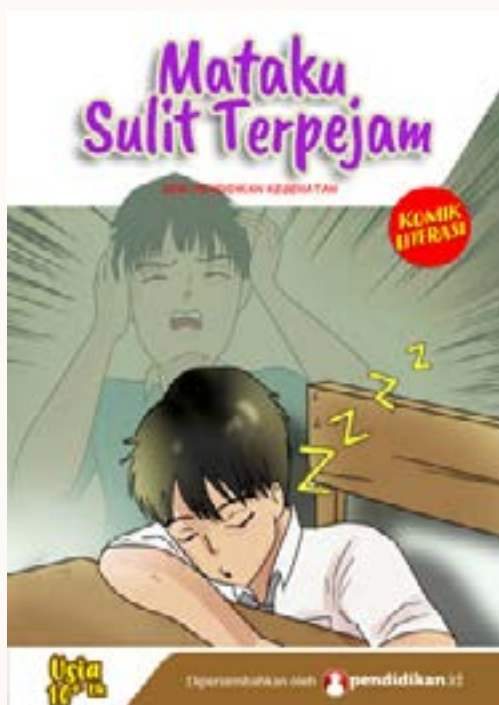
Pagi itu, ibu-ibu kampung ramai-ramai memasak untuk korban bencana alam. Mereka membuat tenda besar sebagai dapur umum di dekat kampung. Saat ibu-ibu sedang beristirahat, Todi menyelip masuk ke tenda dan mencoba menyalakan korek api. Ia kaget saat api menyala, dan melemparkan korek itu ke tanah. Lalu, boom! Api menjalar dan menghanguskan seluruh isi tenda. Beruntungnya, para warga berhasil menyelamatkan Todi dari lalapan api.

Komik 'Kecil Teman Besar Lawan' mengajarkan anak-anak agar tak bermain-main dengan korek api. Jika digunakan dengan benar, api bisa menjadi teman bahkan bermanfaat bagi kehidupan manusia sehari-hari. Namun jika disalahgunakan, api dapat membawa malapetaka bahkan maut bagi manusia. Oleh karena itu, anak-anak perlu terus diingatkan agar tidak menganggap korek api sebagai mainan.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
5+

106 KOMIK



Mataku Sulit Terpejam

Panji adalah anak yang berprestasi dan selalu menjadi juara kelas. Namun selama dua minggu terakhir, Panji mengalami sulit tidur. Setiap malam ia selalu dilanda kecemasan akan ujian mendatang. Karena malamnya tak bisa tidur, Panji jadi sering ketiduran di kelas. Segala macam cara telah dilakukan, namun penyakit insomnia-nya ini tak kunjung sembuh. Ia pun memutuskan untuk berobat ke psikiater.

Komik 'Mataku Sulit Terpejam' menginformasikan tentang penyakit insomnia, mulai dari pengertian, gejala, penyebab dan cara mengatasinya. Penderita insomnia akan mengalami susah tidur di malam hari dalam jangka waktu lama. Penyebabnya karena pikiran yang terlalu padat dan berat. Ada beberapa usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi insomnia, di antaranya yaitu konsultasi dengan psikiater dan minum obat tidur jangka pendek.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

107 KOMIK



Hewan dalam Tiga Bahasa

Komik 'Hewan dalam Tiga Bahasa' membahas tentang berbagai jenis hewan dan nama-namanya dalam tiga bahasa sekaligus. Tiga bahasa tersebut yaitu Bahasa Indonesia, Inggris dan Mandarin. Ketiganya merupakan bahasa yang saat ini telah menjadi bahasa internasional, sehingga harus diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini.

Ada banyak jenis hewan yang hidup di alam, namun hanya sedikit yang mudah dikenal oleh anak-anak. Komik ini memperkenalkan 60 jenis hewan mulai dari yang jarang hingga sering dikenal masyarakat, lengkap beserta gambar-gambar yang identik dengan hewan aslinya. Sehingga tidak hanya memperkaya kosakata bahasa, namun anak-anak juga belajar untuk mengenal keberadaan ragam hewan yang ada di alam.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
5+

108 BUKU PRA-SEKOLAH



Mengenal Huruf ABC

Buku pra-sekolah 'Mengenal Huruf ABC' memperkenalkan 26 huruf abjad kepada anak-anak, mulai dari penulisan abjad hingga contoh benda dalam Bahasa Indonesia yang namanya berawalan dengan masing-masing abjad. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Membaca dan Mengenal

USIA
3+

109 KOMIK



Jangan Jongkok Sembarangan

Sebagian besar warga desa memiliki kebiasaan jorok, yaitu suka BAB sembarangan. Sementara Dodi suka bermain-main dengan tanah tanpa memakai sarung tangan dan sandal. Sepulang ia bermain, ia langsung saja makan tanpa mencuci tangan dan kakinya dulu. Suatu ketika, Dodi mengalami sakit perut yang luar biasa. Ternyata ia terkena cacingan karena suka bermain dengan tanah yang telah tercemar cacing feses warga yang selalu BAB sembarangan.

Komik 'Jangan Jongkok Sembarangan' menginformasikan tentang bahaya Buang Air Besar (BAB) sembarangan. Air atau tanah yang terkontaminasi oleh bakteri feses dapat berputar kembali masuk ke tubuh manusia. Akibatnya, berbagai penyakit dapat menyerang tubuh manusia yang ikut terkontaminasi. Oleh karena itu, manusia harus menjaga kebersihan lingkungan (dari bakteri BAB), sehingga kesehatan tubuh pun ikut terjaga.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

110 KOMIK



Empat Sekawan Mengguncang Dunia

Budi, Toni, Dodi dan Amir adalah 4 sekawan yang baru lulus SMK. Mereka mencari pekerjaan ke sana kemari, namun tidak berhasil menemukan yang tepat. Mereka memutuskan untuk berwirausaha dengan menjual berbagai produk kreatif ciptaan mereka. Suatu ketika, mereka bergabung dengan indonesia-product.com, sebuah B2B Marketplace yang berjangkauan internasional. Sejak itu, usaha mereka semakin meningkat hingga ke pasar internasional (ekspor). Akhirnya, mereka pun mendapatkan penghargaan pengusaha muda dari pemerintah.

Komik 'Empat Sekawan Mengguncang Dunia' memotivasi anak-anak untuk berpikir kreatif dan mampu memecahkan masalah. Contohnya yaitu dalam hal mencari pekerjaan atau mengejar kesuksesan. Sulitnya mencari pekerjaan seringkali melemahkan semangat anak-anak muda, namun mengapa tidak mencoba menciptakan pekerjaannya sendiri? Dengan sedikit kreativitas, semangat, pikiran kritis ditambah pemilihan marketplace yang tepat saja, anak-anak muda sudah bisa menciptakan kesuksesannya sendiri.

Seri: Motivasi

USIA
15+

111 KOMIK



Jangan Takut Mencoba

Panji memiliki bakat dan hobi menggambar. Meski begitu, dia adalah anak yang kuper dan tidak punya teman. Suatu saat, ia memutuskan untuk mengikuti sebuah lomba menggambar komik digital. Panji sempat tidak percaya diri, namun ia terus maju dan belajar lebih keras. Alhasil, ia menjadi juara di perlombaan itu! Ia berhasil mengalahkan ketakutan dalam dirinya. Kini pun tak ada lagi teman-teman yang mengejek dan merendahnya.

Komik 'Jangan Takut Mencoba' memberikan pesan kepada anak-anak untuk berani mencoba hal-hal baru tanpa menyerah terlebih dahulu. Kesuksesan tidak dapat dicapai dengan instan, melainkan butuh langkah konkret. Tak perlu takut dan ragu akan potensi diri. Berani mencoba itu perlu, karena dengan mencoba manusia akan mendapatkan pengalaman baru untuk memperbaiki kualitas diri. Kegigihan mampu membawa kesuksesan.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
10+

112 BUKU PRA-SEKOLAH



Mengenal Huruf ABC (Bahasa Inggris)

Buku pra-sekolah 'Mengenal Huruf ABC (Bahasa Inggris)' memperkenalkan 26 huruf abjad kepada anak-anak, mulai dari penulisan abjad hingga contoh benda dalam Bahasa Inggris yang namanya berawalan dengan masing-masing abjad. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Membaca dan Mengenal

USIA
3+

113 KOMIK



Pria dan Wanita

Komik 'Pria dan Wanita' membahas tentang perbedaan biologis antara pria dan wanita yang sudah memasuki masa pubertas, yang dianggap telah menjadi dewasa. Perbedaan paling menonjol ada pada bentuk dan fungsi alat reproduksi dan bagian-bagian vital tubuh lainnya. Saat memasuki usia puber laki-laki akan mengalami mimpi basah, sementara perempuan mengalami menstruasi.

Komik ini bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak memasuki usia dewasa. Jika telah mengalami perubahan bentuk dan sifat pada alat reproduksi, artinya anak-anak harus siap untuk lebih menjaga dirinya dengan baik. Tidak mempergunakan alat kelaminnya dengan sembarangan, yang akhirnya dapat merusak nilai moral, agama dan kesehatannya sendiri. Komik ini juga menjelaskan tips-tips bagaimana menjaga alat vital dengan baik dan bersih.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
12+

114 KOMIK



Kehidupan Si Owlle

Suatu hari, Rani, Joni dan Bino menginap di rumah Mega. Mereka menghabiskan sepanjang malam dengan bermain dan bercanda. Tapi saat hendak tidur, mereka mendengar suara burung hantu yang hinggap di atas pohon. Mereka penasaran dengan burung hantu tersebut, namun ayah Mega pun datang dan menjelaskan karakteristik dan cara hidup burung hantu.

Komik 'Kehidupan Si Owlle (Burung Hantu)' menjelaskan kepada anak-anak tentang keunikan dan karakteristik burung hantu, hewan karnivora yang hidup di malam hari. Burung hantu mengandalkan indera pendengarannya untuk mencari mangsa di malam hari. Pantulan gelombang suara yang mengenai bulu-bulu halus di wajahnya membuat burung hantu dapat memperkirakan di mana mangsanya berada.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
10+

115

BUKU
PRA-SEKOLAH



Belajar Berhitung (Penjumlahan)

Buku pra-sekolah 'Belajar Berhitung (Penjumlahan)' memperkenalkan penjumlahan angka 1 - 10 dalam bentuk gambar yang menunjukkan jumlah benda secara visual, sekaligus disertai dengan latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan anak. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Berhitung

USIA
3+

116

KOMIK



Si Kaki Enam Pembawa Penyakit

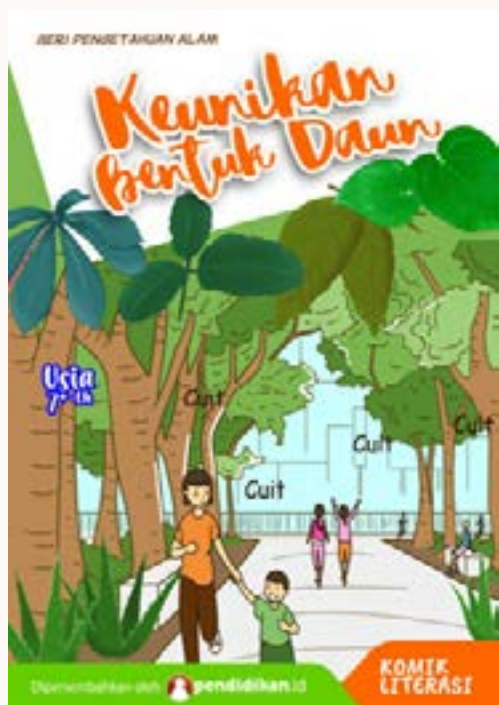
Ibu guru memberikan tugas kepada murid-murid untuk menulis tentang serangga vektor penyakit. Arman dan Nimas memutuskan untuk menjadi satu kelompok dalam pengerjaan tugas ini. Mereka bertanya kepada Dokter Didit, dokter puskesmas dekat rumah mereka mengenai penjelasan terkait serangga vektor penyakit.

Komik 'Si Kaki Enam Pembawa Penyakit' menjelaskan macam-macam serangga pembawa kuman dan dampak penyakitnya. Ada jenis beberapa serangga yang dapat menularkan penyakit kepada manusia. Contohnya yaitu nyamuk pembawa penyakit demam berdarah atau malaria, lalat dan lipas penyebab penyakit perut, serta kutu tikus pembawa penyakit pes. Oleh karena itu, manusia harus selalu menjaga kebersihan dari kuman serangga tersebut.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
12+

117 KOMIK



Keunikan Bentuk Daun

Sabtu pagi, Dirga dan Tara pergi ke taman kota untuk lari pagi mengelilingi taman. Di tengah-tengah kegiatan lari pagi, mereka berhenti sejenak di bawah pepohonan rindang untuk beristirahat. Tara penasaran dengan bentuk daun yang ia lihat berbeda-beda jenis di sepanjang taman tersebut. Dirga pun menjelaskan macam-macam bentuk daun menurut ilmu pengetahuan alam yang ia dapatkan di sekolah.

Komik 'Keunikan Bentuk Daun' menjelaskan tentang macam-macam daun dan fungsinya. Ada banyak jenis daun dilihat dari tulang daun, tepi daun dan jumlah daun dalam satu tangkai. Contoh menurut tulang daunnya, bentuk daun meliputi daun bertulang daun menyirip, menjari, melengkung dan sejajar. Daun memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, manusia perlu untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan pepohonan.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
7+

118 BUKU PRA-SEKOLAH



Mengenal Alat Transportasi

Buku pra-sekolah 'Mengenal Alat Transportasi' memperkenalkan jenis-jenis alat transportasi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari transportasi darat, laut hingga udara. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

119 KOMIK



Lindungi Tubuhmu dari Tangan Jahat

Bunga gadis cantik berusia 10 tahun. Dia senang bermain dengan teman-temannya sepulang sekolah. Di umurnya yang masih sangat kecil, ia mendapatkan pelecehan seksual dari Paman Doni si pedofil. Bunga tentu sangat terkejut dan trauma. Setelah mengetahui apa yang terjadi, sang ibu langsung melakukan pendekatan kepada anaknya, sekaligus memberikan penjelasan agar kejadian tersebut tak terulang lagi.

Komik 'Lindungi Tubuhmu dari Tangan Jahat' memperingatkan anak-anak agar selalu waspada terhadap tindak pelecehan seksual dari orang asing. Komik ini menjelaskan macam-macam modus indak pelecehan seksual yang biasa dipraktikkan oleh para pedofil. Jika telah mengenal dengan baik batasan-batasan perlakuan yang baik dan buruk, maka anak-anak dapat menghindari, menolak atau bahkan melawan saat menerima perlakuan yang termasuk buruk.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

120 BUKU PRA-SEKOLAH



Mengenal Jenis Olahraga

Buku pra-sekolah 'Mengenal Jenis Olahraga' memperkenalkan macam-macam cabang olahraga kepada anak-anak, baik yang tradisional, modern, tingkat nasional mau pun internasional. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

121 KOMIK



Kisah Si Kaya dan Si Miskin

Komik 'Kisah Si Kaya dan Si Miskin' menceritakan dua orang yang sifat dan kehidupannya saling bertolak belakang. Pak Jaya, saudagar kaya namun sangat kikir dan sombong, tidak mau bersosialisasi. Sementara Pak Budiman, petani miskin namun sangat ramah, baik dan murah hati. Akibat dari perbuatan mereka itu, baru mereka rasakan ketika jatuh sakit. Tak ada seorang pun yang mempedulikan Pak Jaya termasuk anaknya. Sedangkan para tetangga dan keluarga Pak Jaya justru saling berebut memberikan perhatian kepadanya.

Komik ini mengajarkan anak-anak bahwa kebahagiaan bukanlah tentang kekayaan, melainkan tentang kasih dan kebersamaan. Meski memiliki harta berlimpah, orang yang kikir dan sombong pada akhirnya pun tak mendapatkan kebahagiaan. Sebaliknya orang miskin yang tak punya harta namun murah hati dan berhati lembut, justru mampu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya. Komik ini bertujuan membentuk karakter anak yang murah hati, suka menolong, ramah, rendah hati dan menyayangi orang-orang yang di sekitarnya.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

122 BUKU PRA-SEKOLAH



Mengenal Jenis Pekerjaan

Buku pra-sekolah 'Mengenal Jenis Pekerjaan' memperkenalkan macam-macam cabang olahraga kepada anak-anak, baik yang tradisional, modern, tingkat nasional mau pun internasional. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

123 KOMIK



Kutub Magnet yang Ajaib

Siang itu, Anto pulang sekolah dan langsung mencari kakaknya di kamar. Ia meminjam magnet batang untuk keperluan tugas sekolah esok. Saat melihat magnet batang yang dipinjamkan kakaknya itu, Anto penasaran dengan huruf U dan S yang tertera di ujung-ujungnya. Kakak Anto pun akhirnya menjelaskan sifat dan fungsi kutub yang terdapat pada magnet.

Komik 'Kutub Magnet yang Ajaib' menjelaskan sifat-sifat kutub magnet berdasarkan garis medannya, serta beberapa cara membuat magnet buatan. Kutub magnet merupakan bagian magnet yang memiliki daya tarik paling kuat, serta terbagi atas kutub utara dan selatan. Keduanya memiliki sifat yang berlawanan, sehingga akan saling tarik-menarik jika didekatkan. Komik ini dapat menjadi referensi pendukung buku ilmu pengetahuan alam di sekolah.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
10+

124 KOMIK



Gempa Bumi

Siang itu di Desa Mekarwangi, Pak Doni dan keluarganya sedang bersantai. Tiba-tiba, gempa bumi terjadi. Seluruh warga desa termasuk keluarga Pak Doni pun panik, masing-masing berlarian menyelamatkan diri sambil ketakutan. Setelah gempa reda, semua warga tinggal sementara di lapangan untuk menghindari adanya gempa susulan. BNPB datang untuk melakukan evakuasi sekaligus sosialisasi kepada warga.

Komik 'Gempa Bumi' menyosialisasikan cara-cara menghadapi bencana alam gempa bumi. Indonesia merupakan negara yang rentan mengalami gempa bumi, karena letak geografisnya yang berada pada jalur bertemunya 3 lempeng tektonik. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus senantiasa waspada dan melakukan antisipasi. Ada pula langkah-langkah penting yang bisa dilakukan pasca gempa, agar dapat meminimalisir kerugian di gempa berikutnya.

Seri: Pengetahuan Alam

USIA
10+

125 KOMIK



Lidah Ciptaan Tuhan

Komik 'Lidah Ciptaan Tuhan' menceritakan tentang Nisa dan Angel yang bisa mengecap berbagai rasa makanan dan minuman menggunakan lidah. Mengecap pahitnya obat, manisnya cokelat, kue atau permen, asamnya jeruk, asinnya garam dan gurihnya makanan. Lidah membantu Nisa untuk berbicara. Selain itu, lidah juga berperan dalam menelan makanan.

Komik ini mengajak anak-anak mengetahui fungsi-fungsi penting lidah bagi manusia. Lidah untuk mengecap dan mengenali berbagai rasa. Lidah juga berfungsi untuk berbicara dan menelan makanan. Oleh karena itu, anak-anak diajak untuk bersyukur kepada Tuhan atas lidah yang mereka miliki, sebagai pemberian Tuhan yang sempurna bagi manusia.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
5+

126 KOMIK



Bye-bye Sariawan!

Saat jam istirahat sekolah, Febi makan di kantin bersama Ayu. Tiba-tiba Febi mengerang kesakitan karena ada luka di bibirnya. Sepulang sekolah, Febi menceritakan lukanya pada ibu. Setelah dilihat oleh ibu, ternyata Febi terkena penyakit sariawan. Ibu pun menjelaskan apa itu sakit sariawan dan bagaimana cara mengobatinya kepada Febi.

Komik 'Bye-bye Sariawan' membahas tentang penyakit sariawan mulai dari gejala, penyebab, pengobatan dan pencegahannya. Sariawan memang penyakit sepele dan bisa sembuh sendiri, namun anak-anak wajib mengetahui lebih dalam tentang penyakit ini. Sariawan yang tak kunjung sembuh selama lebih dari 2 minggu patut diwaspadai menjadi salah satu gejala kanker rongga mulut.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

127

BUKU
PRA-SEKOLAH



Mengenal Warna

Buku pra-sekolah 'Mengenal Warna' memperkenalkan 11 jenis warna dasar, beserta dengan contoh-contoh benda dengan warna terkait yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

128

BUKU
PRA-SEKOLAH



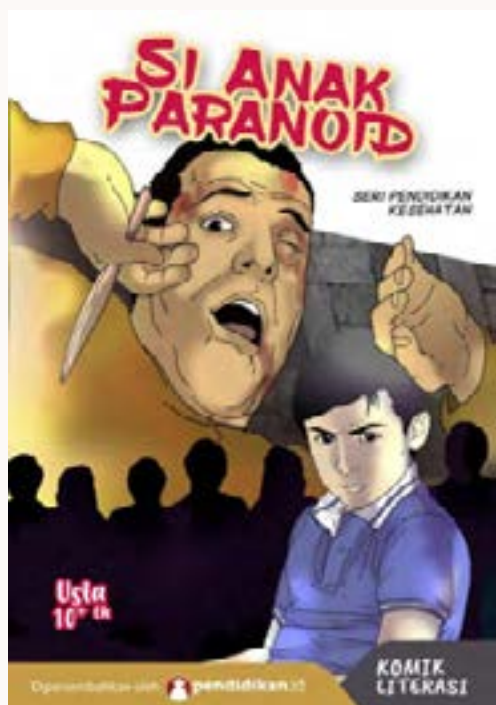
Siapa Aku?

Buku pra-sekolah 'Siapa Aku?' mengajarkan anak cara memperkenalkan diri sendiri kepada orang lain, melalui beberapa pertanyaan pengenalan sederhana yang umum. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

129 KOMIK



Si Anak Paranoid

Jono tumbuh dalam didikan bahwa ia harus selalu waspada dan curiga kepada orang-orang di sekitarnya. Ia selalu menjaga jarak dengan orang-orang, bahkan tidak mau menerima kebaikan siapa pun. Suatu hari, ia salah sangka bahwa Pak Binsar sedang membawa pisau akan membunuhnya. Padahal, Pak Binsar hanya berniat mengupas kelapa. Jono berteriak ketakutan, sehingga para warga datang dan menggebuki Pak Binsar. Pak RT menengahi mereka, dan mengadukan masalah ini ke orang tua Jono.

Komik 'Si Anak Paranoid' menginformasikan tentang gangguan kepribadian paranoid. Penderita gangguan ini beranggapan bahwa ancaman-ancaman datang dari orang-orang sekitar, sehingga ia selalu cemas, merasa tidak aman, tidak ramah, tegang dan berprasangka buruk terhadap orang lain. Komik ini sekaligus memperingatkan anak-anak agar tidak berprasangka buruk berlebihan terhadap orang lain, serta mengingatkan orang tua agar tidak menanamkan karakter kecurigaan yang berlebihan pada anak.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

130 KOMIK



Baju Baru untuk Nola

Nola pergi ke penjahit baju langganan mereka. Ia ingin menjahit baju baru untuk acara lomba menyanyi di sekolahnya. Di rumah penjahit itu, Nola mencoba beberapa baju dengan jenis kain yang berbeda-beda. Tante Lila sang penjahit juga menjelaskan apa saja macam-macam bahan baku yang biasa dimanfaatkan untuk membuat kain.

Komik 'Baju Baru untuk Nola' menjelaskan tentang macam-macam serat, bahan dasar pembuatan pakaian. Ada dua macam serat, yaitu serat alami dan sintetis. Serat alami bisa didapatkan dari hewan dan tumbuhan, sementara serat sintetis merupakan serat yang dibuat oleh manusia. Ada pula beberapa contoh jenis kain hasil serat alami maupun sintetis.

Seri: Pengetahuan Umum

USIA
7+

131 KOMIK



Hati-hati, Jarimu di Internet!

Fitri ingin sekali menjadi seorang selebgram. Untuk mewujudkan impiannya itu, ia rajin mengunggah foto-foto menarik. Makin lama pengikutnya di sosial media bertambah banyak. Secara tidak langsung, ia telah menjadi selebgram. Namun menjadi selebgram tidaklah muda. Ia banyak mendapatkan komentar pedas dan negatif. Namun emosinya di sosial media justru membawanya pada kemalangan, ketakutan dan kekhawatiran.

Komik 'Hati-hati, Jarimu di Internet!' memperingatkan para remaja agar selalu bertindak bijak dalam menggunakan media sosial. Pengguna media sosial harus selalu berhati-hati saat mengunggah gambar, video beserta pernyataannya ke media sosial. Jangan sampai unggahan tersebut justru menjadi boomerang yang akan menyerang diri sendiri. Saat ber-medsos, hendaknya tidak menyinggung perasaan orang lain seperti dalam hal strata sosial atau SARA.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
12+

132 KOMIK



Kebodohanku Membawa Malapetaka

Olivia adalah gadis remaja cantik yang ingin sekali menjadi model. Ia suka berfoto dan selalu diunggah ke media sosial. Suatu hari seseorang yang mengaku bekerja di sebuah agency menawarkan Olivia untuk ikut casting menjadi bintang model. Syaratnya, ia harus berfoto telanjang. Olivia sempat ragu dan menolak, namun akhirnya ia menyanggupinya. Bukannya berujung menjadi model, Olivia justru mengalami pemerasan uang!

Komik 'Kebodohanku Membawa Malapetaka' memperingatkan bahayanya berfoto telanjang, apalagi jika dikirimkan ke media sosial orang lain. Remaja wanita sebaiknya tidak sekali pun berfoto telanjang, meski bertujuan untuk koleksi pribadi. Bisa saja seseorang mencuri atau menggunakan foto itu untuk disalahgunakan. Oleh karena itu remaja wanita harus waspada dan pandai menggunakan gadget, tidak mudah diperdaya orang lain melalui media sosial.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
12+

133

BUKU
PRA-SEKOLAH



Belajar Angka 1 - 10

Buku pra-sekolah 'Belajar Angka 1 - 10' memperkenalkan angka dasar 1 - 10 beserta praktik perhitungan jumlah benda secara visual, ditambah dengan latihan-latihan soal menghitung jumlah benda. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

134

BUKU
PRA-SEKOLAH



Keluargaku

Buku pra-sekolah 'Keluargaku' mengajarkan anak untuk mengenal keluarganya, masing-masing panggilan untuk anggota keluarga, sekaligus silsilah keluarga besarnya. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

135 KOMIK



Girl, Jangan Salah Pilih!

Di pesta ulang tahun Tasya yang ke-17, Toni mulai mendekati Tasya. Toni adalah lelaki yang juga disukai oleh Tasya. Setelah saling dekat, mereka berpacaran. Pada awal masa pacaran, Toni selalu bersikap hangat kepada Tasya. Namun saat menginjak pada bulan keenam pacaran, Toni mulai menunjukkan perangai buruknya. Ia selalu berlaku kasar kepada Tasya, membentak-bentak, mengekang, bahkan juga melakukan kekerasan fisik.

Komik 'Girl, Jangan Salah Pilih!' memperingatkan remaja wanita yang akan beranjak dewasa agar cermat dalam memilih calon pasangan sebelum terlambat, terutama dalam hal kekerasan dan intimidasi. Para remaja wanita yang sudah atau pun belum berpacaran sebaiknya tidak terlalu dibutakan oleh cinta masa remaja. Melanjutkan hubungan dengan seseorang yang suka bertindak kekerasan tentu saja akan menyengsarakan diri sendiri di masa depan.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
15+

136 BUKU PRA-SEKOLAH



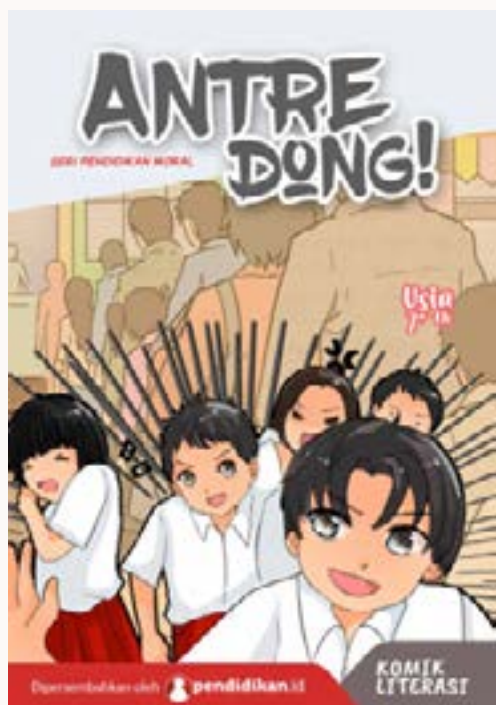
Belajar Membaca (Tahap Satu)

Buku pra-sekolah 'Keluargaku' mengajarkan anak untuk mengenal keluarganya, masing-masing panggilan untuk anggota keluarga, sekaligus silsilah keluarga besarnya. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Membaca

USIA
3+

137 KOMIK



Antre Dong!

Rasya dan Farel adalah siswa nakal suka menyerobot antrean. Saat membeli makanan di kantin, mereka tidak mau mengantre. Bahkan saat pembagian kertas hasil ulangan, mereka juga suka menyerobot giliran. Suatu hari, mereka menerima getahnya saat mengantre untuk membeli es krim. Karena sifat arogannya, pembeli yang lain pun marah dan timbul kekacauan.

Komik 'Antre Dong!' mengajarkan anak-anak untuk membiasakan budaya antre dalam kehidupan sehari-hari. Antre sangat penting agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik. Antre menjaga suasana agar tetap tertib, kondusif dan lancar. Antre juga merupakan salah satu contoh tindakan adil, karena mendahulukan orang yang telah berusaha lebih dulu. Selain budaya antre, komik ini juga membentuk karakter sabar, tertib dan disiplin dalam diri anak-anak.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
7+

138 KOMIK



Kebesaran Hati Maria

Eddie merupakan anak Bu Maria satu-satunya. Eddie tinggal di kota untuk bekerja, sementara Bu Maria hidup di desa seorang diri. Eddie rajin mengirimkan surat kepada ibunya setiap minggu. Suatu hari, Eddie dibunuh oleh perampok di kosnya. Bu Maria sangat terkejut dan terpukul saat Bu Maria menerima kabar tersebut. Ia menghadiri persidangan pembunuh anaknya, namun tidak menuntut hukuman mati. Sebaliknya, ia tetap mengasihi pembunuh itu dan selalu mengunjunginya ke penjara.

Komik 'Kebesaran Hati Maria' mengajarkan anak-anak untuk memaafkan, mengasihi sesama, tidak menyimpan dendam, berjiwa besar dan berhati lapang. Contohnya seperti tokoh Maria dalam cerita komik ini yang memiliki sifat sangat baik dan lembut hati. Meski berat, namun ia selalu bersedia memaafkan kesalahan orang lain. Bahkan kepada pembunuh anak satu-satunya pun, dengan tulus dan besar hati ia mengampuni serta mengasihinya.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
10+

139 KOMIK



Kabut di Mata Pak Pinto

Sejak kecil, Pinto selalu memiliki masalah dengan matanya. Ia mulai menderita mata minus saat kelas 3 SD. Semakin bertambah usia, minusnya semakin bertambah dan kemampuan melihatnya semakin berkurang. Di masa senjanya, Pak Pinto merasa penglihatannya semakin kabur seperti tertutup kabut. Saat memeriksakan diri ke dokter, ternyata ia didiagnosis menderita katarak dan harus dioperasi untuk memulihkan kekaburan penglihatannya.

Komik 'Kabut di Mata Pak Pinto' menginformasikan tentang penyakit katarak, mulai definisi, gejala, penyebab hingga pengobatannya. Katarak merupakan penyakit yang sangat sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Sebagian besar orang pada usia tua akan menderita katarak. Oleh karena itu edukasi dini diperlukan agar dapat mengurangi risiko penyakit ini pada anak-anak, sekaligus mengatasi penyakit katarak.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
12+

140 KOMIK



Bintik Merah di Tubuh Kristin

Ada yang aneh pada tubuh Kristin. Di wajah dan punggungnya tiba-tiba muncul bintik-bintik merah kecil yang berair. Badannya pun terasa tidak sehat. Keesokan harinya, bintik-bintik itu muncul semakin banyak. Ibu mengatakan bahwa Kristin terkena sakit cacar air. Ibu pun merawat Kristin hingga sembuh.

Komik 'Bintik Merah di Tubuh Kristin' menginformasikan tentang penyakit cacar air mulai definisi, gejala, penyebab hingga pengobatannya. Cacar air merupakan penyakit yang sering dijumpai diderita oleh anak di bawah usia 10 tahun. Gejalanya yaitu munculnya bintik-bintik merah bergelembung pada kulit di seluruh tubuh. Banyak mitos yang beredar di masyarakat mengenai penyakit cacar, namun tidak semuanya benar secara ilmiah.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

141

BUKU
PRA-SEKOLAH



Mengenal Anggota Tubuh

Buku pra-sekolah 'Belajar Membaca (Tahap Satu)' memperkenalkan anggota-anggota tubuh disertai gambar, sehingga anak-anak dapat lebih memahami dan menyesuaikannya dengan tubuh nyata mereka. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Mengenal

USIA
3+

142

BUKU
PRA-SEKOLAH



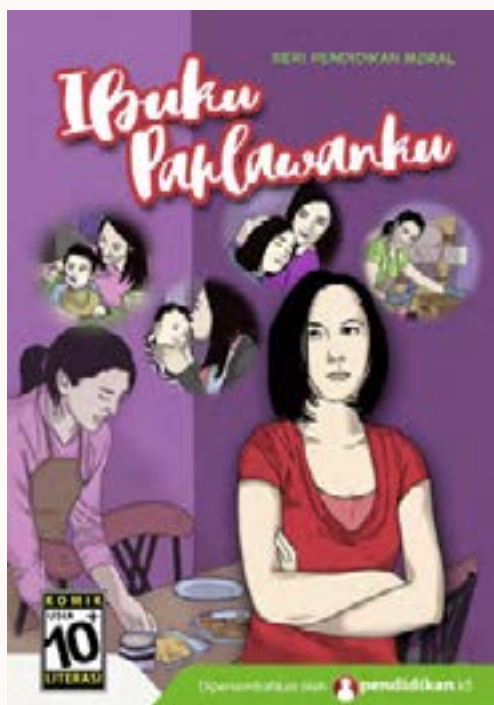
Belajar Berhitung (Pengurangan)

Buku pra-sekolah 'Belajar Membaca (Tahap Satu)' memperkenalkan pengurangan angka 1 - 10 dalam bentuk gambar yang menunjukkan jumlah benda secara visual, sekaligus disertai dengan latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan anak. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Berhitung

USIA
3+

143 KOMIK



Ibuku Pahlawanku

Alana adalah manager bank ternama yang cantik dan berprestasi. Setelah menikah, ia memutuskan untuk mendedikasikan waktu sepenuhnya untuk mengurus anak. Namun sayang, Arissa anaknya, bertumbuh dengan watak yang manja dan sombong. Karena penampilan ibunya yang sering terlihat seperti pembantu rumah tangga, ia pun mengkhianati ibu di depan teman-temannya. Arissa lupa dan tidak menyadari bahwa ibunya tidak sempat mengurus penampilan itu demi ayah dan dirinya.

Komik 'Ibuku Pahlawanku' mengajarkan anak-anak untuk patuh, menghargai dan bangga terhadap ibu. Pengorbanan dan kasih sayang ibu bagi anaknya sangat besar, bahkan ketika anak menyakiti hatinya sekalipun. Oleh karena itu, anak-anak harus menyadari betapa besar kasih & pengorbanan ibu dalam hidup mereka, sehingga tidak ada alasan lagi untuk marah, melawan atau pun malu dengan ibu.

Seri: Pendidikan Moral

USIA
10+

144 BUKU PRA-SEKOLAH



Belajar Membaca (Tahap dua)

Buku pra-sekolah 'Belajar Membaca (Tahap Satu)' melatih anak membaca suku-suku kata yang agak kompleks, yaitu 1 suku kata terdiri dari 3 huruf, 1 huruf vokal dan 2 huruf konsonan.. Buku pra-sekolah ini dapat menjadi pedoman bagi anak-anak usia pra-sekolah untuk belajar baik di rumah, sekolah dan di manapun. Buku ini ditujukan sebagai bahan pembelajaran baik dengan dampingan orang tua dan guru ataupun tidak.

Seri: Membaca

USIA
3+

145 KOMIK



Bukan Generasi Micin

Michi adalah mahasiswi cantik yang ingin menjadi video blogger terkenal. ia rajin memperbarui konten-konten video blognya dengan berbagai macam kuliner yang sedang hits. Suatu hari ia bertemu dengan Yuri, mahasiswi jurusan teknologi pangan yang menerapkan gaya hidup sehat. Yuri berhasil membuat Michi sadar akan bahaya MSG yang banyak terkandung di makanan kemasan instan, cepat saji dan jajanan yang dikonsumsi.

Komik 'Bukan Generasi Micin' menginformasikan tentang bahaya mengonsumsi makanan kaya MSG (Monosodium Glutamat) atau biasa disebut micin. Salah satu bahaya jangka panjangnya yaitu dapat merusak kecerdasan otak. Makanan kemasan instan, cepat saji dan sebagian besar makanan yang dijual di pasaran mengandung MSG. Oleh karena itu, mengurangi membeli makanan di luar dan memasak sendiri adalah pilihan terbaik bagi kesehatan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

146 KOMIK



Sehat di Tanganmu

Susi sedih dan kesal terhadap ibu, karena ibu setiap hari selalu memasak sayur untuknya. Susi tidak suka sayur, sehingga ia selalu tidak mau memakannya. Suatu hari, perut Susi sakit sekali karena sudah 5 hari tidak BAB (Buang Air Besar). Dokter mengatakan sayur-sayuran sangat penting agar tidak terkena sakit sulit BAB. Akhirnya ibu belajar mengkreasikan sayur dan buah-buahan agar menarik, dan Susi sangat menyukainya.

Komik 'Sehat di Tanganmu' mengajak anak-anak untuk rajin makan buah dan sayur. Buah dan sayur sangat penting untuk dikonsumsi, karena mengandung berbagai vitamin, nutrisi dan sumber gizi yang baik bagi kesehatan. Jika tubuh kekurangan vitamin dan sumber gizi yang ada dalam sayur dan buah-buahan, maka tubuh akan menjadi gampang sakit terutama konstipasi, sariawan serta menurunnya daya tahan tubuh.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

147 KOMIK



Api di Tangan Sharon

Sharon suka mengoleksi aromaterapi. Suatu hari ia menyalakan aromaterapi wangi lavender kesukaannya sambil mengeringkan rambut. Tak disangka, aromaterapi itu tiba-tiba terbakar. Sharon berusaha mematikan api yang berkobar hingga tangannya terluka. Setelah api berhasil padam, ayah ibu membawa Sharon ke dokter karena tangannya terkena luka bakar.

Komik 'Api di Tangan Sharon' menginformasikan tentang menginformasikan ciri-ciri dan contoh kasus luka bakar, beberapa penyebab serta langkah pertolongan pertamanya. Luka bakar merupakan luka kulit yang disebabkan oleh panas seperti sengatan listrik, api atau sinar matahari. Beberapa gejalanya yaitu kulit yang memerah, melepuh atau terjadi pembengkakan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

148 KOMIK



Tersesat di Tenggorokan

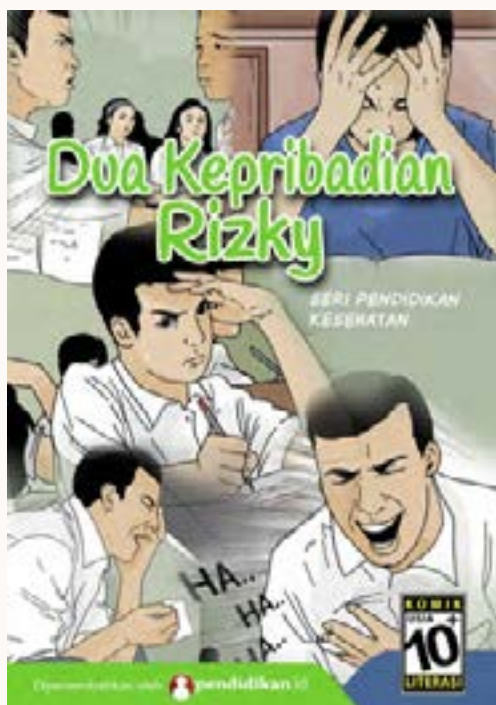
Hari ini Andin dan Rena makan bersama di sekolah. Sambil makan, mereka mengobrol. Tiba-tiba Andin tersedak. Ia batuk-batuk dan sulit bernafas. Rena memberinya minum. Andin belum puas minum, namun bel masuk berbunyi. Ibu guru datang dan melihat mereka belum masuk ke kelas. Ibu guru menghampiri mereka dan menjelaskan bagaimana proses tersedak.

Komik 'Tersesat di Tenggorokan' menjelaskan bagaimana proses tersedak, penyebab, penanganan dan pencegahannya. Tersedak merupakan kondisi yang sering muncul tiba-tiba saat menelan sesuatu. Tersedak terjadi karena adanya air, makanan atau ludah yang tersasar masuk ke dalam saluran pernafasan. Benda-benda kasar tersebut menghalangi jalannya udara keluar atau masuk pada tenggorokan.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
7+

149 KOMIK



Dua Kepribadian Rizky

Rizky anak yang pandai dan ceria. Namun karena didikan ayahnya yang sangat keras, Rizky berubah menjadi anak yang sangat penakut dan tertekan. Karena terlalu lama hidup dalam tekanan, Rizky mengalami gangguan mental. Jika beberapa hari ini ia terlihat sangat bahagia dan periang, maka pada beberapa hari berikutnya ia berubah menjadi sangat sedih, hancur dan emosional. Dokter mengatakan bahwa Rizky terkena gangguan kejiwaan bipolar disorder.

Komik 'Dua Kepribadian Rizky' menjelaskan tentang gangguan kejiwaan bipolar disorder, di mana penderita memiliki perubahan suasana hati yang ekstrem pada pola waktu tertentu. Suasana hati antara gembira dan sedih akan berubah-ubah secara tiba-tiba dengan ekspresi yang berlebihan. Bipolar disorder dapat disembuhkan, namun sayangnya masih banyak orang yang malu atau bahkan tidak tahu bahwa mereka menderita penyakit ini

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
10+

150 KOMIK



Trauma yang Menghantui

Sebagai acara perpisahan kelas di akhir tahun ajaran, anak-anak kelas 11 mengadakan darmawisata ke pantai. Semua terlihat bergembira, kecuali Pambudi. Begitu tiba di pantai, keringat dingin mengucur. Semua ingatannya tentang kejadian masa lalu tergambar dengan jelas. Karena tak kuasa menahan rasa takut akan kejadian traumatiknya, Pambudi pun pingsan.

Komik 'Trauma yang Menghantui' menjelaskan tentang trauma yang bisa dialami siapa saja tanpa mengenal usia dan jenis kelamin. Trauma adalah penyakit kejiwaan yang diakibatkan karena mengalami kejadian tragis di masa lalu. Biasanya, trauma akan menimbulkan gejala ketakutan yang luar biasa saat mendengar atau melihat sesuatu yang berkaitan dengan masa lalunya. Trauma dapat disembuhkan dengan beberapa terapi.

Seri: Pendidikan Kesehatan

USIA
12+